



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5737102, 5733129, Faksimile (021) 5721245, 5721244
Laman <http://bskap.kemdikbud.go.id>

SALINAN

KEPUTUSAN

KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

NOMOR 012/H/M/2023

TENTANG

INDIKATOR PROFIL SATUAN PENDIDIKAN DAN PROFIL PENDIDIKAN DAERAH
TAHUN 2023

KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan Evaluasi Sistem Pendidikan, perlu menetapkan Indikator Profil Pendidikan Satuan Pendidikan dan Profil Pendidikan Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan tentang Indikator Profil Pendidikan Satuan Pendidikan Dan Profil Pendidikan Daerah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan

- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
 4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 832);
 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963)

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN TENTANG INDIKATOR PROFIL SATUAN PENDIDIKAN DAN PROFIL PENDIDIKAN DAERAH TAHUN 2023.
- KESATU : Menetapkan Indikator Profil Pendidikan yang terdiri atas:
- a. Profil Pendidikan yang disusun atas indikator pendidikan anak usia dini; dan
 - b. Profil Pendidikan yang disusun atas indikator jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- KEDUA : Indikator Profil Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Tata cara dan prosedur pengusulan terhadap perubahan indikator Profil Pendidikan diatur dalam peraturan lain.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen

Pendidikan Nomor 038/H/M/2022 tentang Indikator
Profil Satuan Pendidikan dan Profil Pendidikan Daerah
dicabut dan dinyatakan tidak berlaku

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta,
Pada tanggal 23 Februari 2023
KEPALA BADAN,

TTD.

ANINDITO ADITOMO

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Subbagian Tata Usaha,



SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDAR,
KURIKULUM, DAN ASESMEN
PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
NOMOR 012/H/M/2023
TENTANG
INDIKATOR PROFIL SATUAN
PENDIDIKAN DAN PROFIL PENDIDIKAN
DAERAH TAHUN 2023

A. Aspek indikator Profil Pendidikan untuk Pendidikan Anak Usia Dini

1. Indikator dalam Profil Pendidikan untuk Pendidikan Anak Usia Dini terdiri dari tiga aspek, yaitu:
 - a. Aspek input;
 - b. Aspek proses; dan
 - c. Aspek output.
2. Aspek input sebagaimana dijelaskan pada angka 1 huruf a terdiri atas dua dimensi, yaitu:
 - a. Ketersediaan, kompetensi, dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan; dan
 - b. Kualitas pengelolaan sekolah.
3. Aspek proses sebagaimana dijelaskan pada angka 1 huruf b terdiri atas satu dimensi, yaitu Kualitas proses pembelajaran.
4. Aspek output sebagaimana dijelaskan pada angka 1 huruf c terdiri dari atas satu dimensi, yaitu Pemerataan akses ke layanan berkualitas.

B. Aspek Indikator Profil Pendidikan untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah

1. Indikator dalam Profil Pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri dari tiga aspek, yaitu:
 - a. Aspek input;
 - b. Aspek proses; dan
 - c. Aspek output.
2. Aspek input sebagaimana dijelaskan pada angka 1 huruf a terdiri atas dua dimensi, yaitu:
 - a. Kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan; dan

- b. Pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.
- 3. Aspek proses sebagaimana dijelaskan pada angka 1 huruf b terdiri atas satu dimensi, yaitu Mutu dan relevansi pembelajaran.
- 4. Aspek output sebagaimana dijelaskan pada angka 1 huruf b terdiri atas dua dimensi, yaitu:
 - a. Mutu dan relevansi hasil belajar; dan
 - b. Pemerataan pendidikan yang bermutu.

C. Level indikator

- 1. Indikator dalam Profil Pendidikan secara umum tersusun atas dua level untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, yaitu:
 - a. Level satu; dan
 - b. Level dua.
- 2. Indikator level satu seperti dijelaskan pada angka 1 huruf a secara umum merupakan nilai agregasi dari indikator level dua.

D. Kriteria Capaian

- 1. Kriteria capaian untuk indikator Profil Pendidikan merupakan klasifikasi hasil capaian.
- 2. Kriteria capaian untuk indikator Profil Pendidikan bertujuan untuk memberikan makna suatu hasil capaian dari satuan pendidikan dan pemerintah daerah.
- 3. Kriteria capaian untuk indikator Profil Pendidikan terdiri dari:
 - a. Label capaian;
 - b. Definisi label capaian; dan
 - c. Nilai batas kriteria.
- 4. Label capaian sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf a adalah penamaan berdasarkan kriteria yang mencerminkan tingkatan kualitas indikator.
- 5. Label capaian untuk indikator Profil Pendidikan sebagaimana dijelaskan pada angka 3 huruf a memiliki tiga skala penilaian, yaitu:
 - a. Baik;
 - b. Sedang; dan
 - c. Kurang.
- 6. Penamaan label capaian sebagaimana dijelaskan pada angka 5 dirumuskan sesuai dengan jenis indikatornya.
- 7. Definisi label capaian sebagaimana dijelaskan pada angka 3 huruf b merupakan pemaknaan secara detail dari masing-masing label capaian.

8. Nilai batas kriteria sebagaimana dijelaskan pada angka 3 huruf c merupakan batas acuan angka untuk mendapatkan suatu label capaian.
9. Skala penilaian sebagaimana dijelaskan pada angka 4 merupakan sebatas acuan.
10. Penyajian kriteria capaian tercantum dalam platform digital Profil Pendidikan.
11. Penyajian label capaian dalam platform digital diwakili oleh empat warna:
 - a. Hijau mewakili baik;
 - b. Kuning mewakili sedang; dan
 - c. Merah mewakili kurang.

E. Daftar Indikator

Indikator Pendidikan Anak Usia Dini

Dimensi B: Pemerataan Akses ke Layanan Berkualitas

Detail Indikator

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
B.3	Angka Partisipasi Murni (5-6)	Rasio antara peserta didik usia 5-6 tahun dengan populasi penduduk usia 5-6 tahun berdasarkan proyeksi populasi.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama), Sensus Penduduk (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.5	Kesenjangan APS 5-6 tahun Berdasarkan Kuintil Status Sosial Ekonomi	Selisih dari APS usia 5-6 tahun di daerah dengan status sosial ekonomi rendah dan APS 5-6 tahun di daerah dengan status sosial ekonomi tinggi.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.6	APK PAUD Berdasarkan	Selisih APK peserta didik perempuan usia 3-6 tahun	Data Pokok Pendidikan	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
	Kelompok Gender	terhadap APK peserta didik laki-laki usia 3-6 tahun.	(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Sensus Penduduk (Badan Pusat Statistik), EMIS (Kementerian Agama)						
B.8	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B	Persentase jumlah satuan PAUD yang terakreditasi minimal B terhadap satuan PAUD yang sudah diakreditasi di kota/kabupaten.	Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	2022-12	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.10	Angka Partisipasi Sekolah (5-6)	Jumlah anak usia 5 (lima) sampai dengan 6 (enam) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan dibagi dengan jumlah anak usia 5 (lima) sampai dengan 6 (enam) tahun pada Kab/Kota yang bersangkutan.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Detail Kriteria Capaian

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
B.3	Rendah	Kinerja pemerintah daerah dalam mendorong partisipasi anak usia 5-6 tahun untuk mengikuti layanan pendidikan melalui kelembagaan masih perlu penguatan.	0.00 s.d. 54.99	Sedang	Kinerja pemerintah daerah dalam mendorong partisipasi anak usia 5-6 tahun untuk mengikuti layanan pendidikan melalui kelembagaan cukup baik.	55.00 s.d. 84.99	Tinggi	Kinerja pemerintah daerah dalam mendorong partisipasi anak usia 5-6 tahun untuk mengikuti layanan pendidikan melalui kelembagaan sangat baik, dan hampir semua anak usia 5-6 tahun telah mengikuti layanan pendidikan.	85.00 s.d. 100.00
B.5	Tinggi	Selisih antara APS 5-6 kuintil 5 dengan kuintil 1 tidak seimbang.	-100.00 s.d. -10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APS 5-6 kuintil 5 dengan kuintil 1 cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APS 5-6 kuintil 5 dengan kuintil 1 seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.6	Tinggi	Kinerja pemerintah daerah dalam pemerataan akses anak usia 3-6 tahun berdasarkan gender untuk mengikuti layanan pendidikan melalui kelembagaan masih perlu	-100.00 s.d. -10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Kinerja pemerintah daerah dalam pemerataan akses anak usia 3-6 tahun berdasarkan gender untuk mengikuti layanan pendidikan melalui kelembagaan sudah cukup	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Kinerja pemerintah daerah dalam pemerataan akses anak usia 3-6 tahun berdasarkan gender untuk mengikuti layanan pendidikan melalui kelembagaan sudah sangat	-5.00 s.d. 5.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		penguatan, dengan tingkat kesenjangan yang masih cukup tinggi.			baik, tetapi tingkat kesenjangan yang ada masih perlu menjadi perhatian.			baik, sehingga tingkat kesenjangan sangat rendah atau bahkan tidak ada.	
B.8	Kurang	Kinerja pemerintah daerah dalam mendorong pemerataan kualitas layanan masih perlu penguatan.	0.00 s.d. 42.91	Sedang	Kinerja pemerintah daerah dalam mendorong pemerataan kualitas layanan cukup baik.	42.92 s.d. 81.25	Baik	Kinerja pemerintah daerah dalam mendorong pemerataan kualitas layanan sangat baik.	81.26 s.d. 100.00
B.10	Rendah	Proporsi peserta didik usia 5-6 tahun terhadap penduduk kelompok usia 5-6 tahun di suatu wilayah kurang.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik usia 5-6 tahun terhadap penduduk kelompok usia 5-6 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik usia 5-6 tahun terhadap penduduk kelompok usia 5-6 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00

Dimensi C: Ketersediaan, Kompetensi, dan Kinerja PTK

Detail Indikator

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
C.1	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4	Jumlah guru PAUD formal yang memiliki ijazah S1/D4, S2, dan S3 dibagi dengan total guru di seluruh satuan pendidikan PAUD formal.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.2	Proporsi Pendidik Berijazah Minimal S1/D4	Jumlah pendidik yang terdaftar di satuan PAUD yang memiliki ijazah S1/D4, S2, dan S3 dibagi dengan total pendidik di seluruh satuan PAUD formal maupun nonformal.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.3	Proporsi Kepala Satuan Berijazah Minimal S1/D4	Jumlah Kepala Satuan yang terdaftar di satuan PAUD yang memiliki ijazah S1/D4, S2, dan S3 dibagi dengan total Kepala Satuan di seluruh satuan PAUD formal maupun nonformal.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.3.1	Kepala Satuan berijazah S1/D4	Jumlah Kepala Satuan yang terdaftar di satuan PAUD yang memiliki ijazah S1/D4 dibagi dengan total Kepala Satuan di seluruh satuan PAUD formal maupun nonformal.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
C.3.2	Kepala Satuan berijazah S2	Jumlah Kepala Satuan yang terdaftar di satuan PAUD yang memiliki ijazah S2 dibagi dengan total Kepala Satuan di seluruh satuan PAUD formal maupun nonformal.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.3.3	Kepala Satuan berijazah S3	Jumlah Kepala Satuan yang terdaftar di satuan PAUD yang memiliki ijazah S3 dibagi dengan total Kepala Satuan di seluruh satuan PAUD formal maupun nonformal.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.4	Proporsi PTK Bersertifikat dari PPG	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan (Kepala Satuan) yang terdaftar di satuan PAUD formal dan memiliki sertifikat PPG dibagi dengan total pendidik dan tenaga kependidikan (Kepala Satuan) yang terdaftar di satuan PAUD formal yang ada di kota/kabupaten tersebut.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Program Pendidikan Profesi Guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.4.1	Pendidik bersertifikat PPG	Jumlah pendidik yang terdaftar di satuan PAUD formal dan memiliki sertifikat PPG dibagi dengan total pendidik yang terdaftar di satuan	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan,	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		formal yang ada di kota/kabupaten tersebut.	Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Program Pendidikan Profesi Guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
C.4.2	Kepala Satuan bersertifikat PPG	Jumlah Kepala Satuan yang terdaftar di satuan PAUD formal dan memiliki sertifikat PPG dibagi dengan total Kepala Satuan yang terdaftar di satuan formal yang ada di kota/kabupaten tersebut.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Program Pendidikan Profesi Guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.5	Sertifikasi Diklat Berjenjang Kementerian	Jumlah pendidik yang memiliki sertifikat diklat berjenjang tingkat dasar, lanjut, mahir, dan PCP dibagi dengan jumlah pendidik yang belum memiliki ijazah S1/D4 atau sudah memiliki ijazah S1/D4 bukan di bidang PAUD, psikologi,	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		atau kependidikan lain yang relevan di satuan PAUD formal maupun non formal.	Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
C.5.1	Pendidik memiliki sertifikat diklat dasar	Jumlah pendidik yang belum memiliki ijazah S1/D4 atau sudah memiliki ijazah S1/D4 bukan di bidang PAUD, psikologi, atau kependidikan lain yang relevan dan memiliki sertifikat diklat berjenjang tingkat dasar dibagi dengan jumlah pendidik yang belum memiliki ijazah S1/D4 atau sudah memiliki ijazah S1/D4 bukan di bidang PAUD, psikologi, atau kependidikan lain yang relevan di satuan PAUD formal maupun non formal.	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.5.4	Pendidik memiliki sertifikat Pelatih	Jumlah pendidik yang memiliki sertifikat PCP di daerah.	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	20.00	Tidak	Ya	Ya
C.6	Proporsi PTK dalam Diklat Teknis	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Kepala Satuan) yang memiliki sertifikat Diklat Teknis mengenai ke-PAUD-an dan	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
		manajerial, dibagi dengan jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Kepala Satuan) di satuan PAUD formal maupun non formal.	n Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
C.6.1	Pendidik berpartisipasi dalam Diklat Teknis mengenai ke-PAUD-an	Jumlah pendidik yang terdaftar mengikuti Diklat Teknis ke-PAUD-an yang ada di platform Guru Belajar Guru Berbagi ditambah pelatihan luring, dibagi dengan jumlah pendidik di satuan PAUD formal maupun non formal.	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Guru Belajar Guru Berbagi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.6.2	Kepala Satuan/ pengelola berpartisipasi dalam Diklat Teknis mengenai ke-PAUD-an	Jumlah Kepala Satuan yang terdaftar mengikuti Diklat Teknis ke-PAUD-an yang ada di platform Guru Belajar Guru Berbagi ditambah pelatihan luring, dibagi dengan jumlah Kepala Satuan PAUD formal maupun non formal.	Sistem Informasi Tenaga Kependidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Teknologi)						
C.7	Standar Kompetensi Pendidik	Rata-rata nilai uji kompetensi pendidik dalam hal kompetensi pedagogik dan profesional.	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Program Guru Penggerak (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.7.1	Kompetensi pedagogik	Total nilai uji kompetensi pendidik dalam kompetensi pedagogik dibagi total pendidik.	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Program Guru Penggerak (Kementerian	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
C.7.2	Kompetensi profesional	Total nilai uji kompetensi pendidik dalam kompetensi profesional dibagi total pendidik.	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Program Guru Penggerak (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.8	Proporsi GTK Penggerak	Jumlah Guru Penggerak ditambah jumlah Kepala Satuan dan Pengawas Penggerak, dibagi total GTK di daerah.	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi),	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Program Guru Penggerak (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
C.8.1	Proporsi Guru Penggerak	Jumlah pendidik yang lulus Program Guru Penggerak dibagi total pendidik di daerah.	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Program Guru Penggerak (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.8.2	Proporsi Kepala Satuan dan Pengawas Penggerak	Jumlah lulusan program Guru Penggerak di kota/kabupaten yang diangkat menjadi Kepala Satuan dan Pengawas dibagi jumlah lulusan program Guru Penggerak di kota/kabupaten tersebut.	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan,	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Program Guru Penggerak (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
C.10	Indeks Distribusi Guru	Indeks pemerataan pendidik PAUD tiap daerah menggunakan perhitungan tertentu.	SIM Penataan Guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.11	Ketersediaan Jumlah Pengawas dan Penilik	Jumlah pengawas sekolah untuk TK ditambah jumlah penilik PAUD nonformal, dibagi jumlah satuan PAUD yang memiliki peserta didik berusia 5-6 tahun.	Sistem Informasi Tenaga Kependidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	10.00	Tidak	Ya	Ya
C.12	Pemenuhan Kebutuhan Guru	Jumlah formasi guru ASN yang diajukan dibagi jumlah formasi guru ASN yang dibutuhkan berdasarkan data dari Kemendikbudristek.	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						

Detail Kriteria Capaian

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
C.1	Kurang	Kinerja pemerintah daerah untuk memfasilitasi layanan PAUD berkualitas masih perlu penguatan karena proporsi Pendidik PAUD Formal dengan kualifikasi minimal S1/D4 relatif rendah.	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik di satuan PAUD formal cukup baik, karena proporsi pendidik dengan kualifikasi minimal S1/D4 relatif sedang.	34.00 s.d. 67.00	Baik	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik di satuan PAUD formal sangat baik, karena proporsi pendidik dengan kualifikasi minimal S1/D4 relatif tinggi.	67.01 s.d. 100.00
C.2	Kurang	Kinerja pemerintah daerah untuk memfasilitasi layanan PAUD berkualitas masih perlu penguatan, karena	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik di satuan PAUD formal maupun nonformal cukup baik, karena proporsi pendidik dengan	34.00 s.d. 67.00	Baik	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik di satuan PAUD formal maupun nonformal sangat baik, karena proporsi pendidik dengan	67.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		pertumbuhan proporsi pendidik dengan kualifikasi minimal S1/D4 rendah.			kualifikasi minimal S1/D4 relatif sedang.			kualifikasi minimal S1/D4 relatif tinggi.	
C.3	Kurang	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik di satuan PAUD formal maupun nonformal masih perlu penguatan, karena proporsi pendidik dengan kualifikasi minimal S1/D4 relatif rendah.	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Mutu kinerja dan kompetensi Kepala Satuan di satuan PAUD formal maupun nonformal cukup baik, karena proporsi Kepala Satuan dengan kualifikasi minimal S1/D4 relatif sedang.	34.00 s.d. 67.00	Baik	Mutu kinerja dan kompetensi Kepala Satuan di satuan PAUD formal maupun nonformal sangat baik, karena proporsi Kepala Satuan dengan kualifikasi minimal S1/D4 relatif tinggi.	67.01 s.d. 100.00
C.3.1	Kurang	Proporsi Kepala Satuan yang memiliki ijazah S1/D4 relatif rendah.	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Proporsi Kepala Satuan yang memiliki ijazah S1/D4 relatif sedang.	34.00 s.d. 67.00	Baik	Proporsi Kepala Satuan yang memiliki ijazah S1/D4 relatif tinggi.	67.01 s.d. 100.00
C.3.2	Kurang	Proporsi Kepala Satuan yang memiliki ijazah S2 relatif rendah.	0.00 s.d. 2.99	Sedang	Proporsi Kepala Satuan yang memiliki ijazah S2 relatif sedang.	3.00 s.d. 7.00	Baik	Proporsi Kepala Satuan yang memiliki ijazah S2 relatif tinggi.	7.01 s.d. 100.00
C.3.3	Kurang	Proporsi Kepala Satuan yang memiliki ijazah S3 relatif rendah.	0.00 s.d. 0.99	Sedang	Proporsi Kepala Satuan yang memiliki ijazah S3 relatif sedang.	1.00 s.d. 5.00	Baik	Proporsi Kepala Satuan yang memiliki ijazah S3 relatif tinggi.	5.01 s.d. 100.00
C.4	Kurang	Proporsi PTK yang memiliki sertifikat PPG relatif rendah.	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Proporsi PTK yang memiliki sertifikat PPG relatif sedang.	34.00 s.d. 67.00	Baik	Proporsi PTK yang memiliki sertifikat PPG relatif tinggi.	67.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
C.4.1	Kurang	Kinerja daerah masih perlu penguatan, karena jumlah pendidik bersertifikat PPG relatif sedikit.	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Kinerja daerah cukup baik, karena jumlah pendidik bersertifikat PPG relatif sedang.	34.00 s.d. 67.00	Baik	Kinerja daerah sangat baik, karena jumlah pendidik bersertifikat PPG relatif banyak.	67.01 s.d. 100.00
C.4.2	Kurang	Kinerja daerah masih perlu penguatan, karena jumlah Kepala Satuan bersertifikat PPG relatif sedikit.	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Kinerja daerah cukup baik, karena jumlah Kepala Satuan bersertifikat PPG relatif sedang.	34.00 s.d. 67.00	Baik	Kinerja daerah sangat baik, karena jumlah Kepala Satuan bersertifikat PPG relatif banyak.	67.01 s.d. 100.00
C.5	Kurang	Proporsi Pendidik yang memiliki sertifikat diklat berjenjang masih rendah.	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Proporsi Pendidik yang memiliki sertifikat diklat berjenjang relatif sedang.	34.00 s.d. 67.00	Baik	Proporsi Pendidik yang memiliki sertifikat diklat berjenjang relatif tinggi.	67.01 s.d. 100.00
C.5.1	Kurang	Proporsi Pendidik belum S1 atau S1 Non Linear yang memiliki sertifikat diklat berjenjang tingkat dasar masih rendah.	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Proporsi Pendidik belum S1 atau S1 Non Linear yang memiliki sertifikat diklat berjenjang tingkat dasar relatif sedang.	34.00 s.d. 67.00	Baik	Proporsi Pendidik belum S1 atau S1 Non Linear yang memiliki sertifikat diklat berjenjang tingkat dasar relatif tinggi.	67.01 s.d. 100.00
C.5.4	Kurang	Pendidik yang memiliki sertifikat pelatih diklat berjenjang masih rendah.	0.00 s.d. 7.99	Sedang	Pendidik yang memiliki sertifikat pelatih diklat berjenjang relatif sedang.	8.00 s.d. 14.99	Baik	Pendidik yang memiliki sertifikat pelatih diklat berjenjang relatif tinggi.	15.00 s.d. 20.00
C.6	Kurang	Proporsi PTK yang mendapatkan sertifikat dari	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Proporsi PTK yang mendapatkan sertifikat dari	34.00 s.d. 67.00	Baik	Proporsi PTK yang mendapatkan sertifikat dari	67.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		Diklat Teknis relatif rendah.			Diklat Teknis relatif sedang.			Diklat Teknis relatif tinggi.	
C.6.1	Kurang	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik masih perlu penguatan, karena persentase pendidik yang memiliki sertifikat Diklat Teknis mengenai ke-PAUD-an relatif rendah.	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik cukup baik, karena persentase pendidik yang memiliki sertifikat Diklat Teknis mengenai ke-PAUD-an relatif sedang.	34.00 s.d. 67.00	Baik	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik sangat baik, karena persentase pendidik yang memiliki sertifikat Diklat Teknis mengenai ke-PAUD-an relatif tinggi.	67.01 s.d. 100.00
C.6.2	Kurang	Mutu kinerja dan kompetensi Kepala Satuan masih perlu penguatan, karena persentase Kepala Satuan yang memiliki sertifikat Diklat Teknis mengenai ke-PAUD-an relatif rendah.	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Mutu kinerja dan kompetensi Kepala Satuan cukup baik, karena persentase Kepala Satuan yang memiliki sertifikat Diklat Teknis mengenai ke-PAUD-an relatif sedang.	34.00 s.d. 67.00	Baik	Mutu kinerja dan kompetensi Kepala Satuan sangat baik, karena persentase Kepala Satuan yang memiliki sertifikat Diklat Teknis mengenai ke-PAUD-an relatif tinggi.	67.01 s.d. 100.00
C.7	Kurang	Nilai rerata pendidik dalam uji kompetensi pedagogik dan profesional relatif rendah.	0.00 s.d. 43.79	Sedang	Nilai rerata pendidik dalam uji kompetensi pedagogik dan profesional relatif sedang.	43.80 s.d. 53.80	Baik	Nilai rerata pendidik dalam uji kompetensi pedagogik dan profesional relatif tinggi.	53.81 s.d. 100.00
C.7.1	Kurang	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik masih perlu penguatan, karena nilai	0.00 s.d. 42.89	Sedang	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik cukup baik, karena nilai rerata uji	42.90 s.d. 52.80	Baik	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik sangat baik, karena nilai rerata uji	52.81 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		rerata uji kompetensi pedagogik pendidik relatif rendah.			kompetensi pedagogik pendidik relatif sedang.			kompetensi pedagogik pendidik relatif tinggi.	
C.7.2	Kurang	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik masih perlu penguatan, karena nilai rerata uji kompetensi profesional pendidik relatif rendah.	0.00 s.d. 42.89	Sedang	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik cukup baik, karena nilai rerata uji kompetensi profesional pendidik relatif sedang.	42.90 s.d. 52.80	Baik	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik sangat baik, karena nilai rerata uji kompetensi profesional pendidik relatif tinggi.	52.81 s.d. 100.00
C.8	Kurang	Proporsi GTK Penggerak di daerah relatif rendah.	0.00 s.d. 4.99	Sedang	Proporsi GTK Penggerak di daerah relatif sedang.	5.00 s.d. 9.99	Baik	Proporsi GTK Penggerak di daerah relatif tinggi.	10.00 s.d. 100.00
C.8.1	Kurang	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik masih perlu penguatan, karena jumlah pendidik yang mengikuti program Guru Penggerak relatif sedikit.	0.00 s.d. 4.99	Sedang	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik cukup baik, karena jumlah pendidik yang mengikuti program Guru Penggerak relatif sedang.	5.00 s.d. 9.99	Baik	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik sangat baik, karena jumlah pendidik yang mengikuti program Guru Penggerak relatif banyak.	10.00 s.d. 100.00
C.8.2	Kurang	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik masih perlu penguatan, karena jumlah lulusan program Guru Penggerak yang diangkat menjadi Kepala	0.00 s.d. 14.99	Sedang	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik cukup baik, karena jumlah lulusan program Guru Penggerak yang diangkat menjadi Kepala	15.00 s.d. 30.00	Baik	Mutu kinerja dan kompetensi pendidik sangat baik, karena jumlah lulusan program Guru Penggerak yang diangkat menjadi Kepala	30.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		Satuan dan Pengawas relatif sedikit.			Satuan dan Pengawas relatif sedang.			Satuan dan Pengawas relatif banyak.	
C.10	Kurang	Kinerja pemerintah daerah dalam melakukan pemerataan guru masih perlu penguatan. Skor indeks pemerataan pendidik PAUD di daerah relatif rendah.	0.00 s.d. 0.42	Sedang	Kinerja pemerintah daerah dalam melakukan pemerataan guru cukup baik. Skor indeks pemerataan pendidik PAUD di daerah relatif sedang.	0.43 s.d. 0.91	Baik	Kinerja pemerintah daerah dalam melakukan pemerataan guru sangat baik. Skor indeks pemerataan pendidik PAUD di daerah relatif tinggi.	0.92 s.d. 1.00
C.11	Kurang	Peran daerah dalam mendukung pemerataan distribusi pengawas untuk mendampingi satuan pendidikan masih perlu penguatan. Rerata jumlah pengawas per satuan relatif rendah.	0.00 s.d. 2.99	Sedang	Peran daerah dalam mendukung pemerataan distribusi pengawas untuk mendampingi satuan pendidikan cukup baik. Rerata jumlah pengawas per satuan relatif sedang.	3.00 s.d. 7.00	Baik	Peran daerah dalam mendukung pemerataan distribusi pengawas untuk mendampingi satuan pendidikan sangat baik. Rerata jumlah pengawas per satuan relatif tinggi.	7.01 s.d. 10.00
C.12	Kurang	Kinerja daerah dalam pengajuan formasi guru ASN masih perlu penguatan. Jumlah formasi guru ASN yang diajukan untuk	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Kinerja daerah dalam pengajuan formasi guru ASN cukup baik. Jumlah formasi guru ASN yang diajukan untuk memenuhi	34.00 s.d. 67.00	Baik	Kinerja daerah dalam pengajuan formasi guru ASN sangat baik. Jumlah formasi guru ASN yang diajukan untuk memenuhi	67.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		memenuhi kebutuhan guru masih sedikit.			kebutuhan guru relatif sedang.			kebutuhan guru sudah cukup banyak.	

Dimensi D: Kualitas Proses Pembelajaran

Detail Indikator

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
D.1	Perencanaan untuk Proses Pembelajaran yang Efektif	<p>Perencanaan merupakan aktivitas untuk merumuskan: capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; cara untuk mencapai tujuan belajar; dan cara menilai ketercapaian tujuan belajar.</p> <p>Perencanaan untuk memandu proses pembelajaran yang efektif adalah saat:</p> <p>1) Satuan melakukan perencanaan, dan menuangkannya ke dalam dokumen perencanaan untuk memandu pelaksanaan pembelajaran di lingkup satuan pendidikan dan di ruang kelas.</p> <p>2) Ada kesesuaian antardokumen agar kesinambungan rencana pembelajaran terjaga; dan</p>	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		3) Satuan sudah mempertimbangkan pentingnya lingkungan kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran.							
D.1.1	Kelengkapan dokumen perencanaan	<p>Kelengkapan dokumen merujuk pada adanya dokumen kurikulum di tingkat satuan pendidikan, serta dokumen perencanaan yang memandu pembelajaran di ruang kelas.</p> <p>Dokumen perencanaan di tingkat satuan perlu memiliki informasi tentang perencanaan pembelajaran untuk dapat menjadi rujukan perencanaan pembelajaran di kelas. Dalam menyusun dokumen kurikulum di tingkat satuan pendidikan, satuan dapat menggunakan acuan: i) kurikulum nasional; atau (ii) kombinasi kurikulum nasional dengan kurikulum internasional; atau (iii) kombinasi kurikulum nasional dan lokal. Dokumen kurikulum di tingkat satuan pendidikan, setidaknya berisi visi misi, tujuan pembelajaran atau materi pembelajaran, serta informasi pendekatan pembelajaran atau metode pembelajaran.</p> <p>Perencanaan pembelajaran di</p>	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		kelas setidaknya perlu memiliki tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta bentuk asesmen.							
D.1.2	Kualitas perencanaan	<p>Perencanaan perlu disusun di dalam dokumen perencanaan yang fleksibel, jelas dan sederhana.</p> <p>Perencanaan di tingkat satuan perlu memiliki informasi tentang perencanaan pembelajaran untuk dapat menjadi rujukan perencanaan pembelajaran di kelas</p> <p>Perencanaan di kelas menunjukkan keterkaitan yang tujuan dan kegiatan serta bentuk asesmen. Satuan dapat menggunakan ragam kegiatan pembelajaran dan cara mengajar yang dirasa paling sesuai oleh satuan pendidikan. Utamanya perencanaan di kelas menunjukkan keterkaitan antara kegiatan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.1.3	Pengaturan ruang kelas	Satuan PAUD mampu menata lingkungan belajar sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.2	Pendekatan	Satuan menerapkan pendekatan	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak	Tidak	Tidak

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia Dini	pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini, yang ditinjau berdasarkan aspek-aspek berikut: (i) kemampuan pendidik untuk menjaga keteraturan suasana kelas, termasuk dalam menggunakan disiplin positif sebagai upaya memandu perilaku anak melalui interaksi yang menghargai anak; (ii) dukungan afektif yang diberikan pendidik melalui pemberian motivasi atas usaha yang dihasilkan anak serta pendampingan yang diperlukan; dan (iii) penguatan kognisi dan perkembangan melalui pembelajaran aktif, pembelajaran kontekstual, dan pemberian dukungan (<i>scaffolding</i>).	karena tidak terdapat nilai capaian.						
D.2.1	Keteraturan suasana kelas	Pemahaman pendidik mengenai pentingnya mengelola suasana kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan minim dari gangguan yang mengalihkan perhatian dari kegiatan belajar anak.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.2.2	Penerapan disiplin positif	Pemahaman pendidik mengenai pentingnya penerapan disiplin positif dan kemampuan untuk menerapkannya di kelas.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.2.3	Ekspektasi pendidik	Pendidik memberikan motivasi kepada anak agar memberikan	Tidak berlaku karena tidak	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		usahanya yang terbaik dalam kegiatan di satuan PAUD. Pendidik juga memberikan penghargaan terhadap usaha anak dalam berkarya dan tidak terpaku pada hasil, kepintaran, atau bakat alami anak.	terdapat nilai capaian.	terdapat nilai capaian.	terdapat nilai capaian.	terdapat nilai capaian.			
D.2.4	Perhatian dan dukungan pendidik	Kemampuan pendidik untuk memberikan pendampingan kepada peserta didik yang membutuhkan fasilitasi lebih besar dibanding teman sebayanya.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.2.5	Pembelajaran terdiferensiasi	Kemampuan pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik, minat, dan kebutuhan anak melalui instruksi pembelajaran serta interaksi yang mendukung.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.2.6	Panduan pendidik (<i>teachers' scaffolding</i>)	Kemampuan pendidik untuk memberikan dukungan pada anak saat melakukan kegiatan, antara lain melalui penyediaan konteks yang membantu anak memahami gagasan atau keterampilan baru yang diajarkan dengan lebih cepat, serta pemberian dukungan, penguatan, dan perluasan ide saat anak melakukan kegiatan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.2.7	Pendekatan bermain-belajar	Kemampuan pendidik untuk menyediakan berbagai pilihan kegiatan bermain sesuai dengan tahap perkembangan dan minat	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		anak, antara lain: (i) tersedianya berbagai pilihan kegiatan bermain yang memfasilitasi kemerdekaan anak untuk belajar; (ii) tersedianya berbagai pilihan kegiatan bermain yang terkait dengan konteks lingkungan; dan (iii) tersedianya berbagai pilihan kegiatan bermain yang mengandung tiga jenis main.							
D.2.8	Berpikir aktif	Pendidik memfasilitasi pembelajaran dengan cara yang mampu menstimulasi anak untuk berpikir aktif dan berinteraksi dengan rekan sebaya.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.2.9	Pembelajaran kontekstual	Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan lingkungan sekitar anak, nilai budaya, bahasa, dan kegiatan, sehingga mendorong anak untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki serta kegiatan yang dilakukan dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.3	Muatan Pengembangan yang Sesuai Kurikulum	Muatan pembelajaran mencakup: nilai agama dan budi pekerti, identitas diri, perilaku mandiri dan prososial, perilaku hidup bersih dan sehat, kemampuan literasi dasar, dan kemampuan kognitif.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
D.3.1	Muatan agama dan budi pekerti	Pendidik merancang kegiatan yang menguatkan kemampuan anak dalam: (i) menguatkan pemahaman mengenai konsep Tuhan YME; (ii) mengenalkan anak kepada praktik ibadah sesuai agama/keyakinan yang dianut; dan (iii) menguatkan akhlak anak agar menyayangi dirinya, sesama manusia, dan alam sebagai ciptaan Tuhan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.3.2	Muatan identitas diri	Pendidik merancang kegiatan yang menguatkan kemampuan anak mengenai identitas dirinya, memahami perannya, serta mendorong rasa bangga terhadap dirinya, yang dilakukan dengan cara konkret dan maknanya dapat dipahami oleh anak.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.3.3	Muatan perilaku mandiri dan prososial	Pendidik merancang kegiatan yang menguatkan kemampuan anak dalam mengelola emosinya, menunjukkan kepedulian terhadap teman/lingkungannya, serta dapat bekerja sama dan bermain bergantian. Anak juga dilatih agar dapat bertanggung jawab terhadap barang dan tugasnya, memahami konsep antri, dan disiplin.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.3.4	Muatan PHBS dan penguatan	Pendidik merancang kegiatan yang menguatkan perkembangan fisik motorik kasar dan halus,	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	motorik kasar dan halus	serta menanamkan nilai dan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Muatan diperkenalkan melalui pembiasaan yang menjadi bagian dari SOP pembelajaran, misalnya: pengenalan makanan sehat bergizi seimbang, membiasakan minum air putih dalam jumlah yang cukup, membiasakan mencuci tangan dengan sabun, membiasakan berkegiatan di luar kelas pada pagi hari untuk mendapatkan sinar matahari.	capaian.	capaian.	capaian.	capaian.			
D.3.5	Muatan praliterasi	Pendidik merancang kegiatan yang menguatkan kemampuan literasi anak yang mencakup kemampuan menyimak, mengutarakan gagasan secara sederhana, keaksaraan, dan pra-menulis. Muatan diberikan melalui kegiatan yang memberikan pengalaman menyenangkan bagi anak.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.3.6	Muatan kognitif	Pendidik merancang kegiatan yang menguatkan kemampuan untuk berpikir logis, misalnya mampu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan, mampu memahami konsep hubungan sebab-akibat, serta mengklasifikasi berdasarkan karakteristik. Anak juga	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		didampingi agar mampu mengenali konsep bilangan dan simbolnya, serta memiliki kemampuan untuk menciptakan karya.							
D.4	Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Keberadaan dokumen evaluasi pembelajaran dan adanya budaya pemberian umpan balik konstruktif di satuan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.4.1	Ketersediaan dokumen evaluasi pembelajaran dan monitoring hasil belajar anak	Ketersediaan dokumen penilaian harian terhadap capaian seluruh aspek perkembangan anak yang dilaksanakan melalui observasi yang bersifat penilaian otentik, antara lain dalam bentuk ceklis, catatan anekdot, hasil karya, dokumentasi, atau bentuk penilaian lainnya.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.4.2	Umpan balik konstruktif	Kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai umpan balik konstruktif, antara lain: pendidik memberikan saran untuk perbaikan tugas yang telah dikerjakan peserta didik; pendidik menyampaikan penilaiannya atas usaha dan hasil kerja peserta didik, terutama usaha dan hasil kerja yang lebih baik dari yang lainnya; pendidik berdiskusi dengan peserta didik tentang tugas yang diselesaikan; dan pendidik memberikan tanggapan pada setiap hasil pekerjaan peserta didik.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
D.5	Kesenjangan Indeks Kualitas Proses Pembelajaran	Indeks kualitas proses pembelajaran di satuan PAUD berdasarkan kelompok sosial-ekonomi peserta didik dan berdasarkan desa/kelurahan di tiap kota/kabupaten.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.5.1	Kesenjangan indeks kualitas proses pembelajaran antarkelompok sosial-ekonomi keluarga peserta didik	Perbedaan indeks kualitas proses pembelajaran antarkelompok sosial-ekonomi.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
D.5.2	Kesenjangan indeks kualitas proses pembelajaran antar desa/kelurahan di tiap kota/kabupaten	Perbedaan indeks kualitas proses pembelajaran antar desa/kelurahan di tiap kota/kabupaten.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Detail Kriteria Capaian

Kriteria capaian belum tersedia.

Dimensi E: Kualitas Pengelolaan Sekolah

Detail Indikator

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
E.1	Indeks Ketersediaan Sarana Prasarana Esensial	Sarana prasarana esensial meliputi: ketersediaan lahan, bangunan, tempat bermain/belajar, ketersediaan jaringan listrik, fasilitas sanitasi, ketersediaan APE, ketersediaan buku bacaan anak, dan ketersediaan perangkat TIK.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.1.1	Ketersediaan lahan	Ketersediaan lahan dinilai dari ukuran luas lahan yang tersedia dan status kepemilikan lahan yang digunakan oleh satuan, beserta bukti legalitasnya.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.1.2	Ketersediaan bangunan	Ketersediaan bangunan tidak harus dimaknai sebagai konstruksi gedung, tetapi utamanya dapat digunakan sebagai tempat kegiatan bermain/belajar dan administratif.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.1.3	Ketersediaan tempat bermain/belajar	Ketersediaan ruang teori/kelas di satuan sebagai tempat bermain/belajar.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.1.4	Ketersediaan jaringan listrik	Ketersediaan jaringan listrik tidak harus kepemilikan jaringan listrik, tetapi yang utama adalah ketersambungan unit dengan jaringan listrik sehingga satuan	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		dapat menggunakan fasilitasnya.							
E.1.5	Ketersediaan fasilitas sanitasi	Fasilitas sanitasi utama adalah instalasi air, jamban/toilet dengan air bersih, dan instalasi fasilitas cuci tangan dengan air mengalir.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.1.6	Ketersediaan APE	Jumlah jenis APE yang tersedia di satuan, terdiri dari: balok; bahan, media dan alat pengembangan seni dan budaya; bahan, media dan alat pengembangan keaksaraan dan angka; alat tulis; alat lukis/gambar; bahan, media dan alat main peran; bahan, media dan alat memasak; bahan, media dan alat pengembangan agama; bahan, media dan alat pengembangan fisik motorik; bahan, media dan alat bersumber lingkungan alam/sekitar; permainan luar (bak pasir, papan titian, perosotan, ayunan).	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.1.7	Ketersediaan buku bacaan anak	Jumlah buku bacaan yang tersedia di satuan, baik dalam bentuk cetak maupun digital.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.1.8	Ketersediaan perangkat TIK	Keberadaan perangkat TIK dasar (komputer) dan akses ke jaringan internet.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.2	Indeks Iklim Keamanan dan	Indeks keamanan dan keselamatan meliputi: keamanan bangunan, keamanan lingkungan	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	Keselamatan Sekolah	satuan, ketersediaan P3K, perundungan, hukuman fisik, kekerasan, dan kekerasan seksual.	capaian.	capaian.	capaian.	capaian.			
E.2.1	Keamanan bangunan satuan	Bangunan satuan PAUD yang tidak masuk kategorisasi rusak sedang dan berat dengan populasi pembagi adalah seluruh satuan PAUD.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.2.2	Keamanan lingkungan satuan	Satuan pendidikan memiliki SOP keamanan dan keselamatan anak yang meliputi: (i) keamanan dasar pada saat masuk, saat kegiatan pembelajaran, dan saat pulang (misal: menjaga gerbang, menertibkan pedagang keliling saat istirahat, dan pengamanan saat antar-jemput); (ii) penanganan jika terjadi bencana atau keadaan darurat (<i>emergency drilling</i>); dan (iii) kampanye SOP keamanan dan keselamatan (<i>safety talk</i>) secara rutin kepada peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.2.3	Ketersediaan P3K	Ketersediaan P3K di satuan sebagai fasilitas untuk menghadapi kondisi darurat.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.2.4	Indeks tidak terjadinya hukuman fisik	Adanya SOP yang melarang penerapan hukuman fisik, adanya pembekalan terhadap pendidik,	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		serta memastikan tidak terjadinya hukuman fisik di satuan.	capaian.	capaian.	capaian.	capaian.			
E.2.5	Indeks anti perundungan	Adanya SOP yang melarang perilaku menyakiti orang lain, serta adanya pembekalan kepada pendidik dan seluruh pihak satuan untuk memastikan tidak terjadinya perundungan di satuan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.2.6	Indeks anti kekerasan seksual	Adanya SOP yang melarang kekerasan seksual, serta adanya pembekalan kepada pendidik dan seluruh pihak satuan untuk memastikan tidak terjadinya kekerasan seksual di satuan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.2.7	Skor sikap anti kekerasan pendidik dan Kepala Satuan	Adanya pembekalan kepada pendidik dan pihak di satuan mengenai pentingnya sikap anti kekerasan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.3	Indeks Iklim Inklusivitas Sekolah	Komponen inklusivitas sekolah meliputi: konsepsi pihak satuan terhadap ragam kebutuhan dan karakteristik berbagai pihak di satuan, upaya menanamkan sikap positif terhadap keragaman, serta fasilitasnya dalam kegiatan di satuan PAUD.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.3.1	Skor toleransi pendidik dan Kepala Satuan	Konsepsi pihak di satuan mengenai keragaman agama dan budaya sebagai sesuatu yang positif, menjadikan nilai tersebut sebagai muatan di kegiatan	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		pembelajaran, serta penerapan nilai tersebut sehingga sudah menjadi budaya satuan.							
E.3.2	Skor komitmen kebangsaan pendidik dan Kepala Satuan	Konsepsi pihak di satuan bahwa kesadaran diri sebagai bangsa Indonesia adalah sesuatu yang positif, menjadikan nilai tersebut sebagai muatan di kegiatan pembelajaran, serta penerapan nilai tersebut sehingga sudah menjadi budaya satuan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.3.3	Skor multikultural	Konsepsi pihak di satuan bahwa multikulturalisme adalah sesuatu yang positif, menjadikan nilai tersebut sebagai muatan di kegiatan pembelajaran, serta penerapan nilai tersebut sehingga sudah menjadi budaya satuan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.3.4	Skor konsepsi/peng etahuan/sikap pendidik terhadap anak berkebutuhan khusus	Kesiapan satuan dalam memfasilitasi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus yang meliputi pemahaman, pengetahuan, serta keterampilan pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, serta ketersediaan sarana prasarana yang mendukung.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.4	Indeks Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran	Ragam kegiatan yang dilakukan untuk perbaikan kualitas layanan melalui peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	oleh Pendidik	kependidikan, seperti pengembangan diri, refleksi atas praktik mengajar, dan penerapan praktik inovatif.							
E.4.1	Belajar dari dan bersama orang lain	Adanya pembiasaan bagi pendidik untuk melakukan pembelajaran dengan rekan sebaya, baik di satuan, di gugus, ataupun wadah belajar lain. Pendidik juga didorong untuk belajar bersama pendidik dari SD kelas rendah. Ragam kegiatan ini dilakukan sebagai upaya perbaikan pembelajaran, pengimbasan, serta membangun kemitraan dengan SD untuk penguatan transisi PAUD-SD.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.4.2	Evaluasi praktik saat ini	Satuan mendorong pendidik untuk terus melakukan perbaikan pembelajaran melalui beberapa upaya, seperti mencari informasi metode pengajaran terbaru, mempelajari metode baru, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan metode lama, serta melakukan refleksi diri.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.4.3	Penerapan praktik baru	Satuan pendidikan memfasilitasi layanan belajar yang inovatif, antara lain melalui: (i) inovasi model atau penerapan metode pembelajaran baru; (ii) mengaitkan pembelajaran dengan budaya lokal; (iii) memanfaatkan	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		media belajar berbasis IT dan digital; dan (iv) membuka satuannya sebagai tempat pelatihan/workshop/observasi/studi banding/pengembangan model/riset PAUD baik diadakan mandiri, kerja sama, maupun pemerintah.							
E.4.4	Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	Pendidik memanfaatkan ketersediaan jaringan internet yang memadai untuk proses belajar mengajar dan akses ke berbagai sumber edukasi elektronik dan perangkat teknologi informasi pendukungnya.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.5	Indeks Kepemimpinan dan Kebijakan Satuan yang Mendukung Refleksi dan Perbaikan Layanan	Pemahaman berbagai pihak tentang visi-misi satuan PAUD, dan keterlibatan pihak-pihak tersebut dalam mendukung upaya perbaikan layanan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.6	Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesenambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah	Adanya wadah interaksi dua arah antara satuan dan orang tua, baik melalui ragam media komunikasi ataupun melalui kegiatan. Satuan juga secara berkala melaporkan hasil partisipasi anak di satuan PAUD kepada orang tua/wali untuk memastikan kesinambungan stimulasi di satuan dan di rumah. Kegiatan	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		yang bertujuan untuk kemitraan satuan dengan orang tua dilakukan setidaknya tiga bulan sekali (dua kali dalam satu semester), jika merujuk pada Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini.							
E.7	Indeks Layanan Holistik Integratif	Terdapat delapan indikator kinerja yang disepakati menjadi indeks layanan holistik integratif yang dapat disediakan atau dilakukan oleh satuan, dan upaya pemenuhannya didukung oleh pemerintah pusat dan daerah. Indikator tersebut meliputi: penyelenggaraan kelas orang tua, pemantauan pertumbuhan anak, pemantauan perkembangan anak, koordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan peserta didik, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, pemberian PMT dan/atau pemberian makanan dengan gizi sehat, pemantauan kepemilikan identitas peserta didik (NIK), serta ketersediaan fasilitas sanitasi.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.7.1	Penyelenggaraan kelas orang tua	Satuan menyelenggarakan kelas orang tua secara berkala.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.7.2	Pemantauan	Satuan melakukan pencatatan	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak	Tidak	Tidak

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	pertumbuhan anak	pertumbuhan anak yang meliputi pemantauan tinggi badan, berat badan, dan lingkaran kepala sebagai bagian dari pemeriksaan kesehatan dasar. Informasi dapat diperoleh dari buku kesehatan yang dimiliki anak (KIA atau KMS) ataupun dilakukan secara mandiri oleh satuan.	karena tidak terdapat nilai capaian.						
E.7.3	Pemantauan perkembangan anak	Satuan memantau tumbuh kembang anak dengan melakukan pemantauan perkembangan anak secara sederhana dengan menggunakan berbagai perangkat, seperti Deteksi Dini Tumbuh Kembang, Kartu Menuju Sehat, dan bentuk perangkat pemantauan perkembangan anak lainnya. Informasi dapat diperoleh dari buku kesehatan yang dimiliki anak, ataupun dilakukan secara mandiri oleh satuan. Pemantauan perkembangan anak juga termasuk mencatat kelengkapan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.7.4	Koordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan peserta didik	Satuan melakukan koordinasi dengan puskesmas atau unit kesehatan lain yang terdekat untuk pemberian layanan kesehatan (vaksinasi, obat cacing, dsb.)	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
E.7.5	Penerapan PHBS	Satuan memperkenalkan dan membiasakan anak untuk berperilaku sebagai berikut: (1) Mencuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun; (2) Menggosok gigi dan memotong kuku; (3) Menaruh sampah pada tempatnya; (4) Membersihkan lingkungan setelah bermain; (5) Standar penanganan Covid-19; (6) Pengenalan makanan sehat bergizi seimbang; (7) Membiasakan minum air putih dalam jumlah yang cukup; (8) Membiasakan mencuci tangan dengan sabun; (9) Membiasakan berkegiatan di luar kelas pada pagi hari untuk mendapatkan sinar matahari.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.7.6	Pemberian PMT dan/atau pemberian makanan dengan gizi sehat	Penjadwalan satuan mengadakan PMT serta pelibatan pihak lain.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.7.7	Pemantauan kepemilikan identitas peserta didik (NIK)	Persentase dihitung menggunakan rumus "jumlah peserta didik di satuan yang memiliki NIK dibagi total jumlah peserta didik di satuan".	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.7.8	Ketersediaan fasilitas sanitasi	Fasilitas sanitasi utama adalah instalasi air, jamban/toilet dengan air bersih, dan instalasi fasilitas cuci tangan dengan air mengalir.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
E.8	Indeks Kapasitas Perencanaan	Ketersediaan dokumen perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan di satuan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.8.1	Ketersediaan dokumen perencanaan	Ketersediaan dokumen perencanaan satuan PAUD yang meliputi: (i) visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan; (ii) rencana kegiatan satuan pendidikan dalam satu tahun; dan (iii) kalender pendidikan tahun berjalan yang dibuat oleh satuan pendidikan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.8.2	Ketersediaan dokumen pengorganisasian	Ketersediaan dokumen pengorganisasian yang meliputi: (i) struktur organisasi satuan PAUD; (ii) deskripsi tugas pokok dan fungsi (Tupoksi); dan (iii) tata tertib pendidik dan tenaga kependidikan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.8.3	Ketersediaan dokumen pelaksanaan	Ketersediaan dokumen pelaksanaan yang memuat minimal satu Standar Operasional Prosedur (SOP) pada masing-masing kegiatan, di antaranya: (i) penerimaan siswa; (ii) pembelajaran; (iii) pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; (iv) pembiayaan; (v) melibatkan orang tua/keluarga.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.8.4	Pengisian Dapodik	Catatan waktu sinkronisasi data mutakhir oleh satuan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			capaian.	capaian.	capaian.	capaian.			
E.8.5	Pengisian SIPLah	Pengaktifan SIPLAH, penggunaannya untuk belanja sumber daya sekolah, serta ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.9	Indeks Akuntabilitas Pembiayaan	Kelengkapan dokumen-dokumen yang terkait pembiayaan satuan. Ukuran kapasitas satuan dalam melaksanakan manajemen pembiayaan pendidikan secara maksimal, mulai dari perencanaan pembiayaan dan penganggaran, implementasi pembiayaan, pengawasan dan pengendalian pembiayaan, serta pertanggungjawaban.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.9.1	Ketersediaan dokumen administrasi keuangan	Ketersediaan dokumen administrasi keuangan yang memuat: (i) dokumen pembukuan (catatan pemasukan dan pengeluaran); dan (ii) laporan keuangan (bulanan atau tahunan).	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.9.2	Penyusunan RKAS dan pelaporan di aplikasi BOP	Penyusunan RKAS, pembelanjaan sesuai RKAS, dan pelaporan di aplikasi BOP (ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan),	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.10	Pemanfaatan Sumber Daya Satuan	Memantau pemanfaatan BOP melalui tiga kategori, yaitu: alokasi di kegiatan belajar dan bermain, alokasi di kegiatan	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		pendukung, maupun alokasi untuk pemenuhan administrasi.							
E.10.1	Penggunaan BOP untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan bermain	Meninjau kualitas pengelolaan satuan melalui penyusunan RKAS dan ketepatan waktu pelaporan di aplikasi BOP sebagai bentuk akuntabilitas pembiayaan.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.10.2	Penggunaan BOP untuk pelaksanaan kegiatan pendukung pembelajaran dan bermain	Alokasi dana BOP untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dan bermain yang apabila tidak dipenuhi maka pembelajaran dan bermain tetap dapat dilaksanakan, dan apabila dipenuhi maka dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dan bermain secara lebih efektif. Misalnya: (a) penyediaan makanan sehat apabila Peserta Didik pada satuan Pendidikan memerlukan makanan sehat; (b) penyediaan alat-alat deteksi dini tumbuh kembang untuk mengukur tumbuh kembang Peserta Didik di Satuan Pendidikan; (c) pelaksanaan kegiatan pertemuan antara orang tua dan wali Peserta Didik atau kegiatan parenting; (d) pembayaran honorarium pendidik; dan/atau (e) penyediaan bahan lainnya atau kegiatan dalam rangka mendukung proses pembelajaran dan bermain secara	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			



Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		efektif.							
E.10.3	Penggunaan BOP untuk pemenuhan administrasi satuan pendidikan	Alokasi dana BOP untuk kebutuhan Satuan Pendidikan dalam memberikan layanan Pendidikan kepada Peserta Didik dan pendidik. Misalnya: (a) penyediaan alat-alat administrasi Satuan Pendidikan; (b) penyediaan obat-obatan, peralatan kebersihan atau peralatan kesehatan lainnya untuk menjaga kesehatan Peserta Didik dan pendidik, baik dalam upaya mencegah atau menanggulangi; (c) penyediaan bahan atau peralatan untuk melakukan perawatan sarana dan prasarana; (d) pembiayaan langganan daya dan/atau jasa listrik, telepon, internet dan air; dan/atau (e) penyediaan bahan atau peralatan lainnya yang dibutuhkan Satuan Pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada Peserta Didik.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.11	Kesenjangan Keamanan	Indeks keamanan satuan PAUD berdasarkan kelompok sosial-ekonomi peserta didik dan berdasarkan desa/kelurahan di tiap kota/kabupaten.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.11.1	Kesenjangan indeks keamanan satuan	Perbedaan indeks keamanan satuan antara kelompok SES tertinggi dan kelompok SES terendah.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	berdasarkan kelompok sosial-ekonomi keluarga peserta didik								
E.11.2	Kesenjangan indeks keamanan satuan antar desa/kelurahan di tiap kota/kabupaten	Perbedaan indeks keamanan bangunan antara seluruh desa/kelurahan di tiap kota/kabupaten.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.12	Kesenjangan Layanan Holistik Integratif	Indeks layanan holistik integratif di satuan PAUD berdasarkan kelompok sosial-ekonomi peserta didik dan berdasarkan desa/kelurahan di tiap kota/kabupaten.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.12.1	Kesenjangan indeks layanan holistik integratif antarkelompok sosial-ekonomi keluarga peserta didik	Perbedaan indeks layanan holistik integratif antara kelompok SES tertinggi dan kelompok SES terendah.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.12.2	Kesenjangan indeks layanan holistik	Perbedaan indeks layanan holistik integratif antara seluruh desa/kelurahan di tiap kota/kabupaten.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	integratif antar desa/kelurahan di tiap kota/kabupaten								
E.13	Kesenjangan Sarana Prasarana Esensial	Indeks sarana prasarana esensial yang dimiliki satuan PAUD berdasarkan kelompok sosial-ekonomi peserta didik dan berdasarkan desa/kelurahan di tiap kota/kabupaten.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			
E.13.1	Kesenjangan indeks sarana prasarana esensial yang dimiliki satuan berdasarkan kelompok sosial-ekonomi.	Perbedaan indeks sarana prasarana esensial antara kelompok SES tertinggi dan kelompok SES terendah.	Tidak berlaku karena tidak terdapat nilai capaian.	Tidak	Tidak	Tidak			

Detail Kriteria Capaian

Kriteria capaian belum tersedia.

Indikator Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Dimensi A: Mutu dan Relevansi Hasil Belajar Peserta Didik

Detail Indikator

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
A.1.skor	Kemampuan literasi	Rata-rata nilai peserta didik berdasarkan kompetensi membaca teks informasi dan teks sastra.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
A.1.persen	Kemampuan literasi	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.1.a	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.1.b	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi	Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	mencapai kompetensi minimum		Riset, dan Teknologi)						
A.1.c	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.1.d	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi	Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra	Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
			Teknologi)						
A.1.3	Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)	Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)	Kompetensi peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antar teks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antar teks informasional (non-fiksi) dan sastra.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)	Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.2.skor	Kemampuan numerasi	Rata-rata nilai peserta didik berdasarkan kompetensi pada domain Bilangan, Aljabar, Geometri, Data dan Ketidakpastian.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
A.2.persen	Kemampuan	Persentase peserta didik	Asesmen	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
	numerasi	berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
A.2.a	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.2.b	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.2.c	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.2.d	Proporsi peserta didik	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil	Asesmen Nasional	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
	dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
A.2.1	Kompetensi pada domain Bilangan	Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.2.2	Kompetensi pada domain Aljabar	Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.2.3	Kompetensi pada domain Geometri	Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.2.4	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian	Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		menyelesaikan masalah sehari-hari.	Riset, dan Teknologi)						
A.2.5	Kompetensi mengetahui (L1)	Kompetensi peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.2.6	Kompetensi menerapkan (L2)	Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.2.7	Kompetensi menalar (L3)	Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.3	Karakter	Kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong,	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		keaktivitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian.	Teknologi)						
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Penerapan ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatan pada manusia, alam, dan negara.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.3.2	Gotong Royong	Keinginan dan pengalaman terlibat secara sukarela dalam kegiatan yang menunjukkan kepedulian untuk kebaikan bersama.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.3.3	Kreativitas	Kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru dan berguna.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.3.4	Nalar Kritis	Kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.3.5	Kebinekaan	Ketertarikan terhadap budaya yang	Asesmen	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
	global	berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya.	Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
A.3.6	Kemandirian	Kemauan dan kebiasaan mengelola perasaan, pikiran, dan tindakan demi mencapai tujuan pembelajaran.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
A.4	Penyerapan lulusan SMK	Persentase lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, bekerja, dan/atau berwirausaha dalam satu tahun setelah lulus.	Tracer Study (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
A.4.1	Melanjutkan Pendidikan	Persentase lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dalam satu tahun setelah lulus.	Tracer Study (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
A.4.2	Bekerja	Persentase lulusan SMK yang mendapatkan pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus.	Tracer Study (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
A.4.3	Wirausaha	Persentase lulusan SMK yang	Tracer Study	2022-10	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		melakukan kegiatan wirausaha dalam satu tahun setelah lulus.	(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
A.4.4	Keselarasn bidang kerja	Persentase lulusan SMK yang bekerja dan/atau berwirausaha sesuai dengan bidang keahlian dalam satu tahun setelah lulus.	Tracer Study (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
A.4.5	Masa tunggu bekerja/wirau saha	Rerata masa tunggu yang dibutuhkan oleh lulusan SMK untuk mendapatkan pekerjaan atau melakukan kegiatan wirausaha pertama kali sejak lulus.	Tracer Study (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	1.00	12.00	Ya	Tidak	Ya
A.5	Pendapatan lulusan SMK	Persentase lulusan SMK dengan pendapatan sama dengan atau di atas Upah Minimum Provinsi dalam satu tahun setelah lulus.	Tracer Study (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
A.5.1	Melanjutkan pendidikan sambil bekerja/berwir ausaha	Persentase lulusan SMK dengan pendapatan sama dengan atau di atas Upah Minimum Provinsi dalam satu tahun setelah lulus.	Tracer Study (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
A.5.2	Bekerja	Persentase lulusan SMK dengan pendapatan sama dengan atau di atas Upah Minimum Provinsi	Tracer Study (Kementerian Pendidikan,	2022-10	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		dalam satu tahun setelah lulus.	Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
A.5.3	Wirausaha	Persentase lulusan SMK dengan pendapatan sama dengan atau di atas Upah Minimum Provinsi dalam satu tahun setelah lulus.	Tracer Study (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
A.6	Kompetensi lulusan SMK	Tingkat kompetensi lulusan berdasarkan kepemilikan sertifikat keahlian kompetensi dan kepuasan dunia kerja pada budaya kerja.	Tracer Study (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
A.6.1	Lulusan dengan sertifikat kompetensi	Persentase lulusan SMK yang memiliki sertifikasi keahlian kompetensi dalam satu tahun setelah lulus.	Tracer Study (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
A.6.2	Kepuasan dunia kerja pada budaya kerja lulusan	Persentase lulusan yang mendapatkan penilaian budaya kerja minimal puas dari DUDI SMK.	Tracer Study (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
A.2.4	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.
A.2.5	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.
A.2.6	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.
A.2.7	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.
A.3	Kurang	Peserta didik belum memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Peserta didik telah menyadari pentingnya nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global, namun masih perlu dukungan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	54.01 s.d. 64.00	Baik	Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.	64.01 s.d. 100.00
A.3.1	Kurang	Peserta didik menyadari	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Peserta didik memiliki	54.01 s.d. 64.00	Baik	Peserta didik secara proaktif	64.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		pentingnya berakhlak baik pada sesama manusia, alam, dan negara, namun belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.			kesadaran akan pentingnya berakhlak baik pada sesama manusia, alam, dan negara, serta sudah menerapkannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.			dan konsisten telah menerapkan perilaku yang menunjukkan berakhlak baik pada sesama manusia, alam, dan negara.	
A.3.2	Kurang	Peserta didik menyadari pentingnya kontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan sosial, namun belum sepenuhnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Peserta didik memiliki kesediaan dan kemauan berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan sosial, serta sudah diimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.	54.01 s.d. 64.00	Baik	Peserta didik telah mengimplementasikan dan menggerakkan aktivitas terkait kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial secara proaktif serta konsisten.	64.01 s.d. 100.00
A.3.3	Kurang	Peserta didik memiliki kesenangan dan pengalaman untuk menghasilkan pemikiran, gagasan, serta karya yang baru	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Peserta didik memiliki kesenangan dan pengalaman untuk menghasilkan pemikiran, gagasan, serta karya yang baru	54.01 s.d. 64.00	Baik	Peserta didik telah mengimplementasikan dan menggerakkan aktivitas terkait kegiatan yang menghasilkan pemikiran,	64.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		dan berbeda, namun belum sepenuhnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.			dan berbeda, serta sudah diimplementasikan secara optimal.			gagasan, serta karya yang baru dan berbeda secara rutin serta konsisten.	
A.3.4	Kurang	Peserta didik menyadari pentingnya menelusuri, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat, namun belum sepenuhnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Peserta didik terbiasa untuk menelusuri, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat.	54.01 s.d. 64.00	Baik	Peserta didik secara rutin dan konsisten telah menelusuri, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat.	64.01 s.d. 100.00
A.3.5	Kurang	Peserta didik menyadari adanya ketertarikan terhadap keragaman di berbagai negara serta pentingnya kepedulian terhadap isu-isu global, namun belum sepenuhnya	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Peserta didik memiliki ketertarikan terhadap keragaman di berbagai negara serta memiliki kepedulian terhadap isu-isu global, dan sudah diterapkan dalam	54.01 s.d. 64.00	Baik	Peserta didik secara rutin dan konsisten menunjukkan ketertarikan terhadap keragaman di berbagai negara serta peduli terhadap isu-isu global.	64.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
	terdapat kriteria capaian.	terdapat kriteria capaian.	terdapat kriteria capaian.	terdapat kriteria capaian.	terdapat kriteria capaian.	terdapat kriteria capaian.	terdapat kriteria capaian.	terdapat kriteria capaian.	terdapat kriteria capaian.
A.4.4	Kurang	Persentase lulusan SMK yang memperoleh pekerjaan pada bidang yang selaras dengan latar belakang bidang keahlian rendah.	0.00 s.d. 59.00	Sedang	Persentase lulusan SMK yang memperoleh pekerjaan pada bidang yang selaras dengan latar belakang bidang keahlian menengah.	60.00 s.d. 74.00	Baik	Persentase lulusan SMK yang memperoleh pekerjaan pada bidang yang selaras dengan latar belakang bidang keahlian tinggi.	75.00 s.d. 100.00
A.4.5	Kurang	Rerata masa tunggu lulusan SMK sebelum terserap oleh dunia kerja lama.	4.00 s.d. 12.00	Sedang	Rerata masa tunggu lulusan SMK sebelum terserap oleh dunia kerja cukup lama.	2.00 s.d. 3.99	Baik	Rerata masa tunggu lulusan SMK sebelum terserap oleh dunia kerja tidak lama.	0.00 s.d. 1.99
A.5	Kurang	Pendapatan lulusan SMK yang bekerja penuh waktu (full time), bekerja paruh waktu (part time), ataupun berwirausaha rendah.	0.00 s.d. 24.9	Sedang	Pendapatan lulusan SMK yang bekerja penuh waktu (full time), bekerja paruh waktu (part time), ataupun berwirausaha sedang.	25.00 s.d.44.9	Baik	Pendapatan lulusan SMK yang bekerja penuh waktu (full time), bekerja paruh waktu (part time), ataupun berwirausaha sudah memadai, namun selalu ada peluang untuk lebih baik.	45.00 s.d. 100.00
A.5.1	Kurang	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian

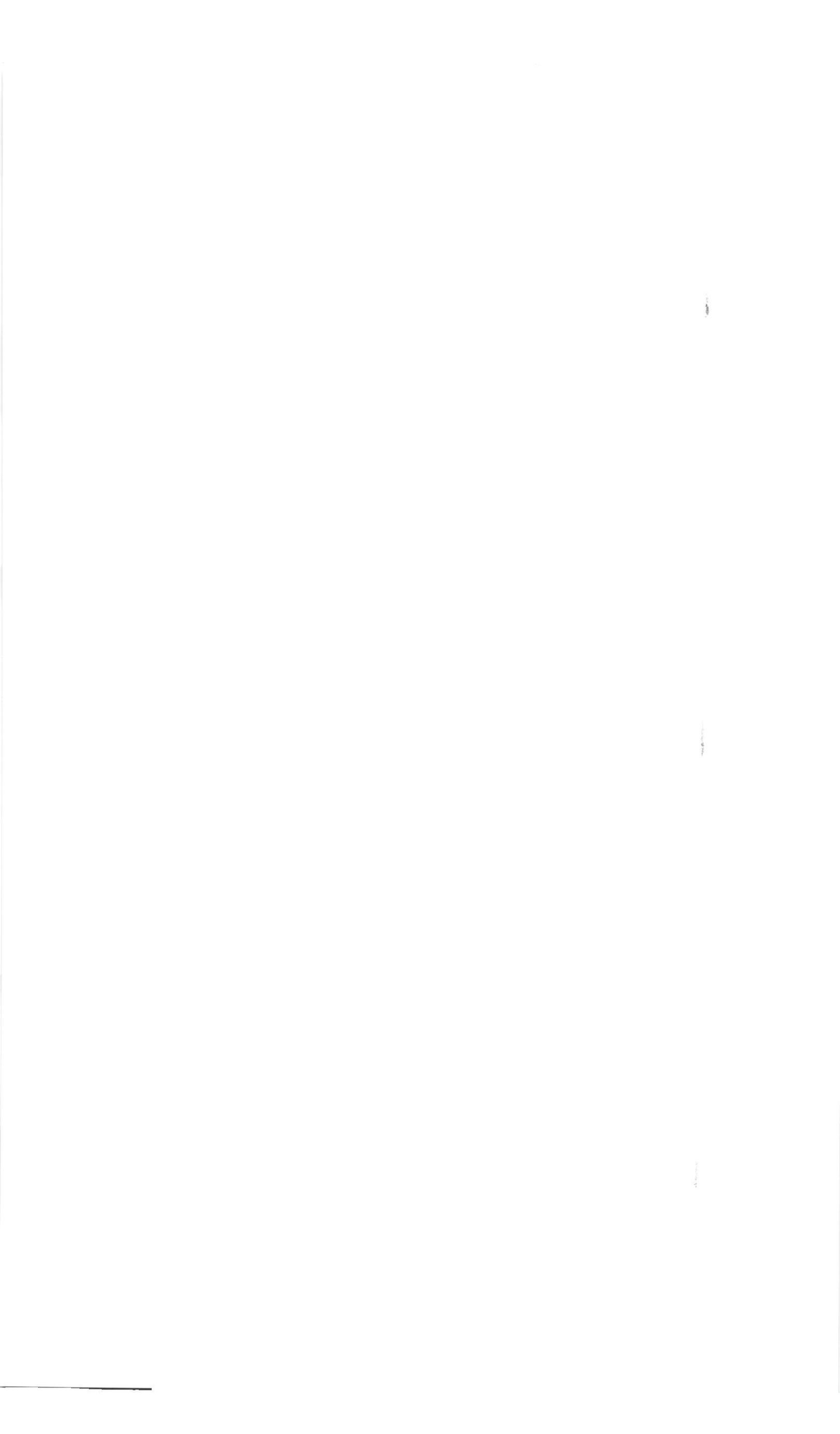
Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
A.5.2	Kurang	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian
A.5.3	Kurang	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian.	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian	Tidak berlaku karena tidak terdapat kriteria capaian
A.6	Kurang	Tingkat kompetensi lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian dan kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja tidak memadai.	0.00 s.d. 50.00	Sedang	Tingkat kompetensi lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian dan kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja cukup.	51.00 s.d 64.00	Baik	Tingkat kompetensi lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian dan kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja memadai.	65.00 s.d 100.000
A.6.1	Kurang	Persentase lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian kurang.	0.00 s.d. 50.00	Sedang	Persentase lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi cukup.	51.00 s.d 64.00	Baik	Persentase lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi memadai.	65.00 s.d 100.000
A.6.2	Kurang	Persentase lulusan yang mendapatkan penilaian minimal puas dari DUDI rendah.	Daerah: 0.00 s.d. 33.39 Satuan Pendidikan: 0.00 3.09	Sedang	Persentase lulusan yang mendapatkan penilaian minimal puas dari DUDI cukup.	Daerah: 33.30 s.d. 66.79 Satuan Pendidikan: 3.10 s.d. 7.09	Baik	Persentase lulusan yang mendapatkan penilaian minimal puas dari DUDI memadai.	Daerah: 66.80 s.d. 100.00 Satuan Pendidikan: 7.10 s.d. 10.00

Dimensi B: Pemerataan Pendidikan yang Bermutu

Detail Indikator

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
B.1	Kesenjangan literasi	Kesenjangan literasi berdasarkan kelompok gender, sosial ekonomi status, dan wilayah di AKM.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.1.1	Kesenjangan antar kelompok gender	Perbedaan skor literasi peserta didik laki-laki dan perempuan.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.1.2	Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status	Perbedaan skor literasi peserta didik dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah dan peserta didik dari keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.1.3	Kesenjangan antar wilayah	Perbedaan skor literasi peserta didik bertempat tinggal di perkotaan dan di perdesaan.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
B.2	Kesenjangan numerasi	Kesenjangan numerasi berdasarkan kelompok gender, sosial ekonomi status, dan wilayah di AKM.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.2.1	Kesenjangan antar kelompok gender	Perbedaan skor numerasi peserta didik laki-laki dan perempuan.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.2.2	Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status	Perbedaan skor numerasi peserta didik dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah dengan peserta didik dari keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.2.3	Kesenjangan antar wilayah	Perbedaan skor numerasi peserta didik bertempat tinggal di perkotaan dan di perdesaan.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.3	Kesenjangan karakter	Kesenjangan indeks karakter berdasarkan kelompok gender, sosial ekonomi status, dan wilayah dari survei karakter.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan,	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya



Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
B.3.1	Kesenjangan antar kelompok gender	Perbedaan indeks karakter berdasarkan gender pada hasil survei karakter.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.3.2	Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status	Perbedaan indeks karakter berdasarkan status sosial ekonomi pada hasil survei karakter.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.3.3	Kesenjangan antar wilayah	Perbedaan indeks karakter berdasarkan wilayah pedesaan dan perkotaan pada hasil survei karakter.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/SDLB	Jumlah peserta didik di jenjang SD sederajat dibagi jumlah penduduk usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			(Kementerian Agama), Sensus Penduduk (Badan Pusat Statistik)						
B.4.1	Kesenjangan APK SD/MI/Paket A/SDLB berdasarkan kuintil status sosial ekonomi	Selisih dari APK jenjang SD sederajat di daerah dengan status sosial ekonomi tinggi dan APK jenjang SD sederajat di daerah dengan status sosial ekonomi rendah.	Asesmen Nasional Status Sosial dan Ekonomi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik), Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama)	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.4.2	APK SD/MI/Paket A/SDLB	Selisih dari APK jenjang SD sederajat di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin	Data Pokok Pendidikan (Kementerian	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	berdasarkan kelompok gender	perempuan dengan APK jenjang SD sederajat di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin laki-laki.	Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama), Sensus Penduduk (Badan Pusat Statistik)						
B.4.3	APK SD/MI/Paket A/SDLB murid disabilitas	Jumlah anak disabilitas yang bersekolah di jenjang SD sederajat dibagi jumlah anak disabilitas usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12	Jumlah anak usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan dibagi dengan jumlah anak usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.5.1	Kesenjangan APS 7-12 berdasarkan	Selisih dari APS usia 7-12 di daerah dengan status sosial ekonomi tinggi dan APS usia 7-12	Survei Sosial Ekonomi Nasional	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	kuintil status sosial ekonomi	di daerah dengan status sosial ekonomi rendah.	(Badan Pusat Statistik)						
B.5.2	APS 7-12 berdasarkan kelompok gender	Selisih dari APS usia 7-12 di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin perempuan dengan APS usia 7-12 di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin laki-laki.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.5.3	APS 7-12 murid disabilitas	Jumlah anak disabilitas usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan dibagi dengan jumlah anak disabilitas usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.6	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A/SDLB	Jumlah anak usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan jenjang SD sederajat dibagi dengan jumlah anak usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama), Sensus Penduduk (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.6.1	Kesenjangan APM	Selisih dari APM jenjang SD sederajat di daerah dengan status	Asesmen Nasional	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	SD/MI/Paket A/SDLB berdasarkan kuintil status sosial ekonomi	sosial ekonomi tinggi dan APM jenjang SD sederajat di daerah dengan status sosial ekonomi rendah.	Status Sosial dan Ekonomi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik), Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama)						
B.6.2	APM SD/MI/Paket A/SDLB berdasarkan kelompok gender	Selisih dari APM jenjang SD sederajat di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin perempuan dengan APM jenjang SD sederajat di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin laki-laki.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama), Sensus Penduduk	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
			(Badan Pusat Statistik)						
B.6.3	APM SD/MI/Paket A/SDLB murid disabilitas	Jumlah anak disabilitas usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan jenjang SD sederajat dibagi dengan jumlah anak disabilitas usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.7	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTS/Paket B/SMPLB	Jumlah peserta didik di jenjang SMP sederajat dibagi jumlah penduduk usia 13 (tiga belas) sampai dengan 15 (lima belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama), Sensus Penduduk (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.7.1	Kesenjangan APK SMP/MTS/Paket B/SMPLB berdasarkan	Selisih dari APK jenjang SMP sederajat di daerah dengan status sosial ekonomi tinggi dan APK jenjang SMP sederajat di daerah dengan status sosial ekonomi	Aksesmen Nasional Status Sosial dan Ekonomi (Kementerian	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	kuintil status sosial ekonomi	rendah.	Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik), Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama)						
B.7.2	APK SMP/MTS/Paket B/SMPLB berdasarkan kelompok gender	Selisih dari APK jenjang SMP sederajat di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin perempuan dengan APK jenjang SMP sederajat di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin laki-laki.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama), Sensus Penduduk (Badan Pusat Statistik)	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
B.7.3	APK SMP/MTS/Paket B/SMPLB murid disabilitas	Jumlah anak disabilitas yang bersekolah di jenjang SMP sederajat dibagi jumlah anak disabilitas usia 13 (tiga belas) sampai dengan 15 (lima belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.8	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15	Jumlah anak usia 13 (tiga belas) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan dibagi dengan jumlah anak usia 13 (tiga belas) sampai dengan 15 (lima belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.8.1	Kesenjangan APS 13-15 berdasarkan kuintil status sosial ekonomi	Selisih dari APS usia 13-15 di daerah dengan status sosial ekonomi tinggi dan APS usia 13-15 di daerah dengan status sosial ekonomi rendah.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.8.2	APS 13-15 berdasarkan kelompok gender	Selisih dari APS usia 13-15 di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin perempuan dengan APS usia 13-15 di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin laki-laki.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.8.3	APS 13-15	Jumlah anak disabilitas usia 13	Survei Sosial	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
	murid disabilitas	(tiga belas) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan dibagi dengan jumlah anak disabilitas usia 13 (tiga belas) sampai dengan 15 (lima belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)						
B.9	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTS/Paket B/SMPLB	Jumlah anak usia 13 (tiga belas) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan jenjang SMP sederajat dibagi dengan jumlah anak usia 13 (tiga belas) sampai dengan 15 (lima belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama), Sensus Penduduk (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.9.1	Kesenjangan APM SMP/MTS/Paket B/SMPLB berdasarkan kuintil status sosial ekonomi	Selisih dari APM jenjang SMP sederajat di daerah dengan status sosial ekonomi tinggi dan APM jenjang SMP sederajat di daerah dengan status sosial ekonomi rendah.	Asesmen Nasional Status Sosial dan Ekonomi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Survei Sosial Ekonomi	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Nasional (Badan Pusat Statistik), Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama)						
B.9.2	APM SMP/MTS/Paket B/SMP/PLB berdasarkan kelompok gender	Selisih dari APM jenjang SMP sederajat di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin perempuan dengan APM jenjang SMP sederajat di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin laki-laki.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama), Sensus Penduduk (Badan Pusat Statistik)	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.9.3	APM SMP/MTS/Paket B/SMP/PLB murid disabilitas	Jumlah anak disabilitas usia 13 (tiga belas) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan jenjang SMP sederajat dibagi dengan jumlah anak disabilitas	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		usia 13 (tiga belas) sampai dengan 15 (lima belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Teknologi), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)						
B.10	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/K/MA/M AK/Paket C/SMALB	Jumlah peserta didik di jenjang SMA sederajat dibagi jumlah penduduk usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama), Sensus Penduduk (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Tidak	Ya
B.10.1	Kesenjangan APK SMA/K/MA/M AK/Paket C/SMALB berdasarkan kuintil status sosial ekonomi	Selisih dari APK jenjang SMA sederajat di daerah dengan status sosial ekonomi tinggi dan APK jenjang SMA sederajat di daerah dengan status sosial ekonomi rendah.	Asesmen Nasional Status Sosial dan Ekonomi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Tidak	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Statistik), Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama)						
B.10.2	APK SMA/K/MA/MAK/Paket C/SMALB berdasarkan kelompok gender	Selisih APK jenjang SMA sederajat di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin perempuan dengan APK jenjang SMA sederajat di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin laki-laki.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama), Sensus Penduduk (Badan Pusat Statistik)	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Tidak	Ya
B.10.3	APK SMA/K/MA/MAK/Paket C/SMALB murid disabilitas	Jumlah anak disabilitas yang bersekolah di jenjang SMA sederajat dibagi jumlah anak disabilitas usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Survei Sosial	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Tidak	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)						
B.11	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18	Jumlah anak usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan dibagi dengan jumlah anak usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Tidak	Ya
B.11.1	Kesenjangan APS 16-18 berdasarkan kuintil status sosial ekonomi	Selisih dari APS usia 16-18 di daerah dengan status sosial ekonomi tinggi dan APS usia 16-18 di daerah dengan status sosial ekonomi rendah.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Tidak	Ya
B.11.2	APS 16-18 berdasarkan kelompok gender	Selisih APS usia 16-18 di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin perempuan dengan APS usia 16-18 di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin laki-laki.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Tidak	Ya
B.11.3	APS 16-18 murid disabilitas	Jumlah anak disabilitas usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan dibagi dengan jumlah anak disabilitas usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Tidak	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
B.12	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/K/MA/MAK/Paket C/SMALB	Jumlah anak usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan jenjang SMA sederajat dibagi dengan jumlah anak usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama), Sensus Penduduk (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Tidak	Ya
B.12.1	Kesenjangan APM SMA/K/MA/MAK/Paket C/SMALB berdasarkan kuintil status sosial ekonomi	Selisih dari APM jenjang SMA sederajat dengan status sosial ekonomi tinggi dan APM jenjang SMA sederajat di daerah dengan status sosial ekonomi rendah.	Asesmen Nasional Status Sosial dan Ekonomi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik), Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Tidak	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Teknologi), EMIS (Kementerian Agama)						
B.12.2	APM SMA/K/MA/MAK/Paket C/SMALB berdasarkan kelompok gender	Selisih APM jenjang SMA sederajat di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin perempuan dengan APM jenjang SMA sederajat di daerah dengan kriteria individu berjenis kelamin laki-laki.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), EMIS (Kementerian Agama), Sensus Penduduk (Badan Pusat Statistik)	2022-11	-100.00	100.00	Tidak	Tidak	Ya
B.12.3	APM SMA/K/MA/MAK/Paket C/SMALB murid disabilitas	Jumlah anak disabilitas usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan jenjang SMA sederajat dibagi dengan jumlah anak disabilitas usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Tidak	Ya
B.13	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Jumlah anak usia 7 (tujuh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang sedang belajar di	Survei Sosial Ekonomi Nasional	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	7 - 15	satuan pendidikan dibagi dengan jumlah anak usia 7 (tujuh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	(Badan Pusat Statistik)						
B.14	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 4 - 18 Penyandang Disabilitas	Jumlah anak disabilitas usia 4 (empat) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan dibagi dengan jumlah anak disabilitas usia 4 (empat) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.15	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan	Jumlah warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
B.16	Indeks Pencapaian SPM	Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar Minimal yang telah diberikan daerah kepada Warga Negara daerahnya.	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Badan Pusat Statistik), Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan,	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), <i>Tracer Study</i> (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						

Detail Kriteria Capaian

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
B.1	Tinggi	Ada perbedaan sangat tinggi pada capaian literasi baik berdasar kelompok gender, kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Ada perbedaan capaian literasi baik berdasar kelompok gender, kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	54.01 s.d. 70.00	Rendah	Tidak ada perbedaan capaian literasi baik berdasar kelompok gender, kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	70.01 s.d. 100.00
B.1.1	Tinggi	Terdapat perbedaan	10.01 s.d.	Sedang	Terdapat perbedaan	4.00 s.d. 10.00	Rendah	Tidak ada perbedaan	0.00 s.d. 3.99

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		sangat tinggi pada capaian literasi berdasarkan kelompok gender.	100.00		capaian literasi berdasarkan kelompok gender.			capaian literasi berdasarkan kelompok gender.	
B.1.2	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada capaian literasi berdasarkan kelompok sosial ekonomi.	4.01 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan capaian literasi berdasarkan kelompok sosial ekonomi.	1.50 s.d. 4.00	Rendah	Tidak ada perbedaan capaian literasi berdasarkan kelompok sosial ekonomi.	0.00 s.d. 1.49
B.1.3	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada capaian literasi berdasarkan wilayah urban dan rural.	10.01 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan capaian literasi berdasarkan wilayah urban dan rural.	4.00 s.d. 10.00	Rendah	Tidak ada perbedaan capaian literasi berdasarkan wilayah urban dan rural.	0.00 s.d. 3.99
B.2	Tinggi	Ada perbedaan sangat tinggi pada capaian numerasi baik berdasar kelompok gender, kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Ada perbedaan capaian numerasi baik berdasar kelompok gender, kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	54.01 s.d. 70.00	Rendah	Tidak ada perbedaan capaian numerasi baik berdasar kelompok gender, kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	70.01 s.d. 100.00
B.2.1	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada capaian	10.01 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan capaian numerasi	4.00 s.d. 10.00	Rendah	Tidak ada perbedaan capaian numerasi	0.00 s.d. 3.99

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		numerasi berdasarkan kelompok gender.			berdasarkan kelompok gender.			berdasarkan kelompok gender.	
B.2.2	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada capaian numerasi berdasarkan kelompok sosial ekonomi.	4.01 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan capaian numerasi berdasarkan kelompok sosial ekonomi.	1.50 s.d. 4.00	Rendah	Tidak ada perbedaan capaian numerasi berdasarkan kelompok sosial ekonomi.	0.00 s.d. 1.49
B.2.3	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada capaian numerasi berdasarkan wilayah urban dan rural.	10.01 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan capaian numerasi berdasarkan wilayah urban dan rural.	4.00 s.d. 10.00	Rendah	Tidak ada perbedaan capaian numerasi berdasarkan wilayah urban dan rural.	0.00 s.d. 3.99
B.3	Tinggi	Ada perbedaan sangat tinggi pada capaian karakter baik berdasar kelompok gender, kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Ada perbedaan capaian karakter baik berdasar kelompok gender, kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	54.01 s.d. 70.00	Rendah	Tidak ada perbedaan capaian karakter baik berdasar kelompok gender, kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	70.01 s.d. 100.00
B.3.1	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada capaian karakter berdasarkan	0.16 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan capaian karakter berdasarkan kelompok gender.	0.05 s.d. 0.15	Rendah	Tidak ada perbedaan capaian karakter berdasarkan kelompok gender.	0.00 s.d. 0.04

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		kelompok gender.							
B.3.2	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada capaian karakter berdasarkan kelompok sosial ekonomi.	3.01 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan capaian karakter berdasarkan kelompok sosial ekonomi.	1.50 s.d. 3.00	Rendah	Tidak ada perbedaan capaian karakter berdasarkan kelompok sosial ekonomi.	0.00 s.d. 1.49
B.3.3	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada capaian karakter berdasarkan wilayah urban dan rural.	0.16 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan capaian karakter berdasarkan wilayah urban dan rural.	0.05 s.d. 0.15	Rendah	Tidak ada perbedaan capaian karakter berdasarkan wilayah urban dan rural.	0.00 s.d. 0.04
B.4	Rendah	Proporsi peserta didik pada jenjang SD sederajat terhadap penduduk kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah kurang.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik pada jenjang SD sederajat terhadap penduduk kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik pada jenjang SD sederajat terhadap penduduk kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.4.1	Tinggi	Selisih antara APK jenjang SD Sederajat SES rendah dengan SES tinggi mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APK jenjang SD Sederajat SES rendah dengan SES tinggi cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APK jenjang SD Sederajat SES rendah dengan SES tinggi seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.4.2	Tinggi	Selisih antara APK jenjang SD Sederajat laki-	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01	Sedang	Selisih antara APK jenjang SD Sederajat laki-	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d.	Rendah	Selisih antara APK jenjang SD Sederajat laki-	-5.00 s.d. 5.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		laki dengan perempuan mendekati tidak seimbang.	s.d. 100.00		laki dengan perempuan cukup seimbang.	10.00		laki dengan perempuan seimbang.	
B.4.3	Rendah	Proporsi peserta didik disabilitas pada jenjang SD sederajat terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah kurang tinggi.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik disabilitas pada jenjang SD sederajat terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik disabilitas pada jenjang SD sederajat terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.5	Rendah	Proporsi peserta didik usia 7-12 tahun terhadap penduduk kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah kurang.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik usia 7-12 tahun terhadap penduduk kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik usia 7-12 tahun terhadap penduduk kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.5.1	Tinggi	Selisih antara APS 7-12 sederajat SES rendah dengan SES tinggi mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APS 7-12 sederajat SES rendah dengan SES tinggi cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APS 7-12 sederajat SES rendah dengan SES tinggi seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.5.2	Tinggi	Selisih antara APS 7-12 sederajat laki-laki dengan perempuan mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APS 7-12 sederajat laki-laki dengan perempuan cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APS 7-12 sederajat laki-laki dengan perempuan seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.5.3	Rendah	Proporsi peserta	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta	95.00 s.d.

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		didik disabilitas usia 7-12 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah kurang tinggi.			didik disabilitas usia 7-12 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.			didik disabilitas usia 7-12 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	100.00
B.6	Rendah	Proporsi peserta didik jenjang SD sederajat pada usia 7-12 tahun terhadap penduduk kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah kurang.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik jenjang SD sederajat pada usia 7-12 tahun terhadap penduduk kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik jenjang SD sederajat pada usia 7-12 tahun terhadap penduduk kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.6.1	Tinggi	Selisih antara APM jenjang SD sederajat SES rendah dengan SES tinggi mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APM jenjang SD sederajat SES rendah dengan SES tinggi cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APM jenjang SD sederajat SES rendah dengan SES tinggi seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.6.2	Tinggi	Selisih antara APM jenjang SD sederajat laki-laki dengan perempuan mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APM jenjang SD sederajat laki-laki dengan perempuan cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APM jenjang SD sederajat laki-laki dengan perempuan seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.6.3	Rendah	Proporsi peserta didik disabilitas jenjang SD sederajat pada usia 7-12 tahun	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik disabilitas jenjang SD sederajat pada usia 7-12 tahun	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik disabilitas jenjang SD sederajat pada usia 7-12 tahun	95.00 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah kurang tinggi.			terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.			terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	
B.7	Rendah	Proporsi peserta didik pada jenjang SMP sederajat terhadap penduduk kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah kurang.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik pada jenjang SMP sederajat terhadap penduduk kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik pada jenjang SMP sederajat terhadap penduduk kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.7.1	Tinggi	Selisih antara APK jenjang SMP sederajat SES rendah dengan SES tinggi mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APK jenjang SMP sederajat SES rendah dengan SES tinggi cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APK jenjang SMP sederajat SES rendah dengan SES tinggi seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.7.2	Tinggi	Selisih antara APK jenjang SMP sederajat laki-laki dengan perempuan mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APK jenjang SMP sederajat laki-laki dengan perempuan cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APK jenjang SMP sederajat laki-laki dengan perempuan seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.7.3	Rendah	Proporsi peserta didik disabilitas pada jenjang SMP sederajat terhadap penduduk disabilitas	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik disabilitas pada jenjang SMP sederajat terhadap penduduk disabilitas	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik disabilitas pada jenjang SMP sederajat terhadap penduduk disabilitas	95.00 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah kurang tinggi.			kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.			kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	
B.8	Rendah	Proporsi peserta didik usia 13-15 tahun terhadap penduduk kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah kurang.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik usia 13-15 tahun terhadap penduduk kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik usia 13-15 tahun terhadap penduduk kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.8.1	Tinggi	Selisih antara APS usia 13-15 SES rendah dengan SES tinggi mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. atau 100.00	Sedang	Selisih antara APS usia 13-15 SES rendah dengan SES tinggi cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APS usia 13-15 SES rendah dengan SES tinggi seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.8.2	Tinggi	Selisih antara APS 13-15 sederajat laki-laki dengan perempuan mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APS 13-15 sederajat laki-laki dengan perempuan cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APS 13-15 sederajat laki-laki dengan perempuan seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.8.3	Rendah	Proporsi peserta didik disabilitas usia 13-15 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah kurang tinggi.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik disabilitas usia 13-15 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik disabilitas usia 13-15 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.9	Rendah	Proporsi peserta didik jenjang SMP sederajat	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik jenjang SMP sederajat	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik jenjang SMP sederajat	95.00 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		pada usia 13-15 tahun terhadap penduduk kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah kurang.			pada usia 13-15 tahun terhadap penduduk kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.			pada usia 13-15 tahun terhadap penduduk kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	
B.9.1	Tinggi	Selisih antara APM jenjang SMP sederajat SES rendah dengan SES tinggi mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APM jenjang SMP sederajat SES rendah dengan SES tinggi cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APM jenjang SMP sederajat SES rendah dengan SES tinggi seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.9.2	Tinggi	Selisih antara APM jenjang SMP sederajat laki-laki dengan perempuan mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APM jenjang SMP sederajat laki-laki dengan perempuan cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APM jenjang SMP sederajat laki-laki dengan perempuan seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.9.3	Rendah	Proporsi peserta didik disabilitas jenjang SMP sederajat pada usia 13-15 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah kurang tinggi.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik disabilitas jenjang SMP sederajat pada usia 13-15 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik disabilitas jenjang SMP sederajat pada usia 13-15 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.10	Rendah	Proporsi peserta didik pada jenjang SMA sederajat terhadap	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik pada jenjang SMA sederajat terhadap	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik pada jenjang SMA sederajat terhadap	95.00 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		penduduk kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah kurang.			penduduk kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.			penduduk kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	
B.10.1	Tinggi	Selisih antara APK jenjang SMA sederajat SES rendah dengan SES tinggi mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APK jenjang SMA sederajat SES rendah dengan SES tinggi cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APK jenjang SMA sederajat SES rendah dengan SES tinggi seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.10.2	Tinggi	Selisih antara APK jenjang SMA Sederajat laki-laki dengan perempuan mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APK jenjang SMA Sederajat laki-laki dengan perempuan cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APK jenjang SMA Sederajat laki-laki dengan perempuan seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.10.3	Rendah	Proporsi peserta didik disabilitas pada jenjang SMA sederajat terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah kurang tinggi.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik disabilitas pada jenjang SMA sederajat terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik disabilitas pada jenjang SMA sederajat terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.11	Rendah	Proporsi peserta didik usia 16-18 tahun terhadap penduduk kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah kurang.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik usia 16-18 tahun terhadap penduduk kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik usia 16-18 tahun terhadap penduduk kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
B.11.1	Tinggi	Selisih antara APS usia 16-18 SES rendah dengan SES tinggi mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APS usia 16-18 SES rendah dengan SES tinggi cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APS usia 16-18 SES rendah dengan SES tinggi seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.11.2	Tinggi	Selisih antara APS 16-18 sederajat laki-laki dengan perempuan mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APS 16-18 sederajat laki-laki dengan perempuan cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APS 16-18 sederajat laki-laki dengan perempuan seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.11.3	Rendah	Proporsi peserta didik disabilitas usia 16-18 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah kurang tinggi.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik disabilitas usia 16-18 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik disabilitas usia 16-18 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.12	Rendah	Proporsi peserta didik jenjang SMA sederajat pada usia 16-18 tahun terhadap penduduk kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah kurang.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik jenjang SMA sederajat pada usia 16-18 tahun terhadap penduduk kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik jenjang SMA sederajat pada usia 16-18 tahun terhadap penduduk kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.12.1	Tinggi	Selisih antara APM jenjang SMA sederajat SES rendah dengan SES	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APM jenjang SMA sederajat SES rendah dengan SES	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APM jenjang SMA sederajat SES rendah dengan SES	-5.00 s.d. 5.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		tinggi mendekati tidak seimbang.			tinggi cukup seimbang.			tinggi seimbang.	
B.12.2	Tinggi	Selisih antara APM jenjang SMA sederajat laki-laki dengan perempuan mendekati tidak seimbang.	- 100.00 s.d. - 10.01 atau 10.01 s.d. 100.00	Sedang	Selisih antara APM jenjang SMA sederajat laki-laki dengan perempuan cukup seimbang.	-10.00 s.d. -5.01 atau 5.01 s.d. 10.00	Rendah	Selisih antara APM jenjang SMA sederajat laki-laki dengan perempuan seimbang.	-5.00 s.d. 5.00
B.12.3	Rendah	Proporsi peserta didik disabilitas jenjang SMA sederajat pada usia 16-18 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah kurang tinggi.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik disabilitas jenjang SMA sederajat pada usia 16-18 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik disabilitas jenjang SMA sederajat pada usia 16-18 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 16-18 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.13	Rendah	Proporsi peserta didik usia 7-15 tahun terhadap penduduk kelompok usia 7-15 tahun di suatu wilayah kurang.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik usia 7-15 tahun terhadap penduduk kelompok usia 7-15 tahun di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik usia 7-15 tahun terhadap penduduk kelompok usia 7-15 tahun di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.14	Rendah	Proporsi peserta didik disabilitas usia 4-18 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 4-18 tahun di suatu wilayah	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik disabilitas usia 4-18 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 4-18 tahun di suatu wilayah	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik disabilitas usia 4-18 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 4-18 tahun di suatu wilayah	95.00 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		kurang.			cukup tinggi.			sangat tinggi.	
B.15	Rendah	Proporsi peserta didik kesetaraan usia 7-18 tahun terhadap penduduk kelompok usia 7-18 tahun yang belum bersekolah formal di suatu wilayah kurang.	0.00 s.d. 79.99	Sedang	Proporsi peserta didik kesetaraan usia 7-18 tahun terhadap penduduk kelompok usia 7-18 tahun yang belum bersekolah formal di suatu wilayah cukup tinggi.	80.00 s.d. 94.99	Tinggi	Proporsi peserta didik kesetaraan usia 7-18 tahun terhadap penduduk kelompok usia 7-18 tahun yang belum bersekolah formal di suatu wilayah sangat tinggi.	95.00 s.d. 100.00
B.16	Kurang	Pencapaian SPM di bawah 60.	0.00 s.d. 59.99	Sedang	Pencapaian SPM di atas 60 namun di bawah 70.	60.00 s.d. 69.99	Baik	Pencapaian SPM di atas 70.	70.00 s.d. 100.00

Dimensi C: Kompetensi dan Kinerja GTK

Detail Indikator

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
C.1	Proporsi PTK bersertifikat	Jumlah guru dan kepala sekolah di sekolah yang memiliki sertifikat dibagi dengan total guru dan kepala sekolah yang ada	Sistem Informasi Manajemen Tunjangan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
C.2	Proporsi PTK	Jumlah guru dan kepala	Sistem	2022-10	- Satuan	- Satuan	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	penggerak	sekolah yang masuk ke dalam program guru penggerak dibagi total guru dan kepala sekolah	Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)		Pendidikan: 0 - Daerah: 0	Pendidikan: 1 - Daerah: 100			
C.2.1	Proporsi guru yang menjadi guru penggerak	Jumlah guru yang lulus program guru penggerak dibagi total guru	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	- Satuan Pendidikan: 0 - Daerah: 0	- Satuan Pendidikan: 1 - Daerah: 100	Ya	Ya	Ya
C.2.2	Proporsi guru penggerak yang diangkat menjadi Kepala Sekolah atau Wakil Kepala Sekolah	Jumlah lulusan program guru penggerak di daerah yang diangkat menjadi kepala sekolah dibagi jumlah lulusan program guru penggerak di daerah tsb Provinsi = SMA/SMK/SLB Kab/Kota = PAUD/SD/SMP	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	- Satuan Pendidikan: 0 - Daerah: 0	- Satuan Pendidikan: 1 - Daerah: 100	Ya	Ya	Ya
C.2.3	Proporsi	Jumlah lulusan program guru	Sistem	2022-10	- Satuan	- Satuan	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
	guru penggerak yang diangkat menjadi Pengawas	penggerak di daerah yang diangkat menjadi pengawas sekolah dibagi jumlah lulusan program guru penggerak di daerah tsb Provinsi = SMA/SMK/SLB Kab/Kota = PAUD/SD/SMP	Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)		Pendidikan: 0 - Daerah: 0	Pendidikan: 1 - Daerah: 100			
C.3	Pengalaman Pelatihan PTK	Proporsi guru dan kepala sekolah yang pernah mengikuti pelatihan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan non-PMM pada pelatihan kurikulum dan/atau bidang pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan	Platform Merdeka Mengajar, Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
C.3.1	Partisipasi dalam Platform Merdeka Mengajar (proporsi)	Proporsi guru dan kepala sekolah yang memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar	Platform Merdeka Mengajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
C.3.2	Pelatihan	Proporsi guru dan kepala	Sistem	2022-10	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	lainnya (menggabungkan pelatihan bid. Studi, pedagogi, manajerial, dll)	sekolah yang mengikuti pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bidang studi, pedagogi, manajerial, dll tidak melalui Platform Merdeka Mengajar)	Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
C.7	Indeks Distribusi Guru	indeks pemerataan guru per mata pelajaran tiap daerah menggunakan perhitungan tertentu	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	1.00	Tidak	Ya	Ya
C.8	Kecukupan formasi guru ASN untuk sekolah yang diselenggarakan oleh Pemda sesuai dengan kebutuhan peningkatan indeks	Jumlah formasi guru ASN yang diajukan dibagi jumlah formasi guru ASN yang dibutuhkan berdasarkan data dari Kemendikbud	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-10	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
	distribusi guru								

Detail Kriteria Capaian

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
C.1	Kurang	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan dengan proporsi guru bersertifikat pendidik kurang	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan dengan proporsi guru bersertifikat pendidik cukup	34.00 s.d. 67.99	Baik	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan dengan proporsi guru bersertifikat pendidik tinggi	68.00 s.d. 100.00
C.2	Kurang	- Satuan Pendidikan: Sekolah dengan KS/Wakil KS/KS Penggerak belum berasal dari guru penggerak - Daerah: Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru penggerak	- Satuan Pendidikan: 0.00 - Daerah: 0.00 s.d. - Satuan Pendidikan: 0.00 - Daerah: 4.99	Sedang	- Daerah: Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru penggerak	- Daerah: 5.00 s.d. - Daerah: 9.99	Baik	- Satuan Pendidikan: Sekolah dengan KS/Wakil KS/KS Penggerak berasal dari guru penggerak - Daerah: Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan	- Satuan Pendidikan: 1.00 - Daerah: 10.00 s.d. - Satuan Pendidikan: 100 - Daerah: 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
								guru penggerak	
C.2.1	Kurang	- Daerah: Provinsi/Kab/Kota yang Merintis dalam Kelulusan Program Pendidikan Guru Penggerak (Predikat Lulusan BAIK dan Sedang)	- Daerah: 0.00 s.d. - Daerah: 4.99	Sedang	- Daerah: Provinsi/Kab/Kota yang Berkembang dalam Kelulusan Program Pendidikan Guru Penggerak (Predikat Lulusan BAIK dan Sedang)	- Daerah: 5.00 s.d. - Daerah: 9.99	Baik	- Daerah: Provinsi/Kab/Kota yang Sudah Maju dalam Kelulusan Program Pendidikan Guru Penggerak (Predikat Lulusan BAIK dan Sedang)	- Daerah: 10.00 s.d. - Daerah: 100.00
C.2.2	Kurang	- Satuan Pendidikan: Sekolah dengan KS/Wakil KS/KS Penggerak belum berasal dari guru penggerak - Daerah: Daerah yang sedang merintis dalam keberadaan KS/WA KS/ KS Penggerak di sekolah	- Satuan Pendidikan: 0.00 - Daerah: 0.00 s.d. - Satuan Pendidikan: 0.00 - Daerah: 2.49	Sedang	- Daerah: Daerah yang berkembang dalam keberadaan KS/WA KS/ KS Penggerak di sekolah	- Daerah: 2.50 s.d. - Daerah: 4.99	Baik	- Satuan Pendidikan: Sekolah dengan KS/Wakil KS/KS Penggerak berasal dari guru penggerak - Daerah: Daerah yang sudah maju dalam keberadaan KS/WA KS/ KS Penggerak di sekolah	- Satuan Pendidikan: 1.00 - Daerah: 5.00 s.d. - Satuan Pendidikan: 1.00 - Daerah: 100.00
C.2.3	Kurang	- Satuan Pendidikan: Sekolah dengan Pengawas Sekolah Penggerak belum	- Satuan Pendidikan: 0.00 - Daerah: 0.00 s.d. - Satuan	Sedang	- Daerah: Daerah yang berkembang dalam keberadaan	- Daerah: 2.51 s.d. - Daerah: 4.00	Baik	- Satuan Pendidikan: Sekolah dengan Pengawas	- Satuan Pendidikan: 1.00 - Daerah: 4.01

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		berasal dari guru penggerak - Daerah: Daerah yang sedang merintis dalam keberadaan Pengawas Sekolah Penggerak di sekolah	Pendidikan: 0.00 - Daerah: 2.50		Pengawas Sekolah Penggerak di sekolah			Sekolah Penggerak berasal dari guru penggerak - Daerah: Daerah yang sudah maju dalam keberadaan Pengawas Sekolah Penggerak di sekolah	s.d. - Satuan Pendidikan: 1.00 - Daerah: 100.00
C.3	Kurang	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan	0.00 s.d. 24.99	Sedang	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan	25.00 s.d. 62.59	Baik	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan	62.60 s.d. 100.00
C.3.1	Kurang	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi	0.00 s.d. 24.99	Sedang	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi	25.00 s.d. 62.59	Baik	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi	62.60 s.d. 100.00
C.3.2	Kurang	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sedang merintis dalam	0.00 s.d. 34.99	Sedang	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan berkembang	35.00 s.d. 67.59	Baik	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan	68.00 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik			dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik			sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik	
C.7	Kurang	Daerah memiliki sebaran guru yang kurang merata	- Dasar: 0.00 - Menengah: 0.00 s.d. - Dasar: 0.67 - Menengah: 0.44	Sedang	Daerah memiliki sebaran guru yang cukup merata	- Dasar: 0.68 - Menengah: 0.45 s.d. - Dasar: 0.82 - Menengah: 0.57	Baik	Daerah memiliki sebaran guru yang hampir merata	- Dasar: 0.83 - Menengah: 0.58 s.d. - Dasar: 1.00 - Menengah: 1.00
C.8	Kurang	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan yang kurang mampu dalam melakukan pemenuhan guru	0.00 s.d. 33.99	Sedang	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan yang cukup mampu dalam melakukan pemenuhan guru	34.00 s.d. 67.00	Baik	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan yang mampu dalam melakukan pemenuhan guru	67.01 s.d. 100.00

Dimensi D: Mutu dan Relevansi Pembelajaran

Detail Indikator

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
D.1	Kualitas pembelajaran	Kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Riset, dan Teknologi)						
D.1.1	Manajemen kelas	Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.1.2	Dukungan psikologis	Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.1.3	Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.2	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.2.1	Belajar tentang	Aktivitas belajar guru yang bertujuan meningkatkan	Asesmen Nasional	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	pembelajaran	pengetahuan dan keterampilan mengajar.	(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
D.2.2	Refleksi atas praktik mengajar	Perbaiki pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.2.3	Penerapan praktik inovatif	Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.3	Kepemimpinan instruksional	Tingkat kepemimpinan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran, dilihat dari penjabaran visi-misi, penyusunan program pembelajaran dan pengembangan kurikulum sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.3.1	Visi-misi sekolah	Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Teknologi)						
D.3.2	Pengelolaan kurikulum sekolah	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.3.3	Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.4	Iklim keamanan sekolah	Kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.4.1	Kesejahteraan psikologis (<i>wellbeing</i>) murid	Perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.4.2	Kesejahteraan psikologis (<i>wellbeing</i>)	Perasaan bahagia menjadi guru yang didasarkan atas kesempatan untuk mengembangkan diri dan	Asesmen Nasional (Kementerian	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	guru	memiliki hubungan baik dengan warga sekolah.	Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
D.4.3	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan	Pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.4.4	Pengalaman perundungan siswa	Siswa mengalami perundungan/ <i>bullying</i> dari guru atau sesama siswa di sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.4.5	Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.4.6	Pengalaman hukuman fisik siswa	Hukuman fisik yang diterima oleh siswa di sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
D.4.7	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.4.8	Pengalaman/ pengetahuan kekerasan seksual siswa	Pengalaman siswa akan kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.4.9	Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba	Pengetahuan dan sikap guru terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.4.10	Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	Pengalaman siswa terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.5	Kesenjangan iklim keamanan sekolah	Kesenjangan iklim yang aman secara fisik dan psikologis.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan,	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
D.5.2	Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status	Perbedaan tingkat pemahaman, sikap, dan perilaku terkait perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual dan narkoba berdasarkan status sosial ekonomi.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.5.3	Kesenjangan antar wilayah	Perbedaan tingkat pemahaman, sikap, dan perilaku terkait perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual dan narkoba berdasarkan wilayah perdesaan dan perkotaan.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.6	Iklm Kesetaraan Gender	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.6.1	Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.6.2	Perilaku warga	Tindakan yang mendukung	Asesmen	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	sekolah terhadap kesetaraan gender	kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.	Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
D.7	Kesenjangan Iklim Kesetaraan Gender	Perbedaan tingkat pemahaman, sikap, dan perilaku yang mendukung kesetaraan kemampuan, hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan berdasarkan status sosial ekonomi dan wilayah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.7.2	Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status	Perbedaan tingkat pemahaman, sikap, dan perilaku yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan status sosial ekonomi.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.7.3	Kesenjangan antar wilayah	Perbedaan tingkat pemahaman, sikap, dan perilaku yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan wilayah perdesaan dan perkotaan.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.8	Iklim Kebinekaan	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		komitmen kebangsaan.	Riset, dan Teknologi)						
D.8.1	Toleransi agama dan budaya	Sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.8.2	Komitmen kebangsaan	Kesetiaan pada negara dan kesediaan menumbuhkan rasa kebangsaan warga sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.9	Kesenjangan Iklim Kebinekaan	Perbedaan sikap dan perilaku toleransi agama dan budaya, serta komitmen kebangsaan berdasarkan status sosial ekonomi dan wilayah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.9.2	Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status	Perbedaan sikap dan perilaku toleransi agama dan budaya, serta komitmen kebangsaan berdasarkan status sosial ekonomi.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.9.3	Kesenjangan antar wilayah	Perbedaan sikap dan perilaku toleransi agama dan budaya, serta	Asesmen Nasional	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		komitmen kebangsaan berdasarkan wilayah perdesaan dan perkotaan.	(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
D.10	Iklim Inklusivitas	Kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa dan berbakat istimewa.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.10.1	Layanan disabilitas	Pemberian layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.10.2	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	Pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas	Penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Teknologi)						
D.11	Kesenjangan Iklm Inklusivitas untuk peserta didik berkebutuhan khusus	Kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk memberikan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa serta berbakat istimewa.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.11.2	Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status	Perbedaan sikap dan perilaku terhadap siswa disabilitas, cerdas dan berbakat istimewa berdasarkan perbedaan status sosial ekonomi.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.11.3	Kesenjangan antar wilayah	Perbedaan sikap dan perilaku terhadap siswa disabilitas, cerdas dan berbakat istimewa berdasarkan wilayah perdesaan dan perkotaan.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.14	Kesenjangan fasilitas literasi satuan pendidikan	Perbedaan yang disediakan oleh sekolah untuk memberikan layanan terkait pengembangan literasi.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
D.14.2	Antar kelompok sosial ekonomi status	Perbedaan kondisi sekolah terkait ketersediaan fasilitas literasi sesuai standar sarpras berdasarkan perbedaan status sosial ekonomi sekolah	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.14.3	Antar wilayah	Perbedaan kondisi sekolah terkait ketersediaan fasilitas literasi sesuai standar sarpras berdasarkan wilayah perdesaan dan perkotaan	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.17	Link and match dengan dunia kerja	Nilai komposit level link and match/keselarasan SMK dengan dunia kerja, dalam aspek: pembelajaran, <i>Teaching Factory</i> (TeFa), penggunaan sarana prasarana pembelajaran, keahlian guru dan tenaga kependidikan, kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan Bursa Kerja Khusus, keterlibatan komite sekolah, praktisi pengajar dari dunia kerja, dan magang guru.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
D.17.1	Kualitas pembelajaran selaras dengan dunia kerja	Nilai komposit tingkat keselarasan kurikulum sekolah, praktik kerja lapangan, dan penyelenggaraan pembelajaran dengan kebutuhan serta standar dunia kerja.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
D.17.2	Kualitas pembelajaran dalam <i>Teaching Factory</i> (TeFa)	Tingkat keterlaksanaan pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa) dengan pelibatan dunia kerja.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
D.17.3	Penggunaan sarana prasarana pembelajaran selaras dengan dunia kerja	Tingkat kepemilikan, spesifikasi, dan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran selaras dengan kebutuhan dan standar dunia kerja	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
D.17.4	Keahlian guru dan tenaga kependidikan SMK selaras dengan dunia kerja	Nilai komposit kesesuaian kualifikasi dan kompetensi guru dan tenaga kependidikan serta tingkat internalisasi budaya kerja oleh guru dan tenaga kependidikan	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
D.17.5	Kepemimpinan kepala SMK dalam mengelola SMK sebagai pembelajaran yang selaras dengan dunia kerja;	Efektivitas kepemimpinan kepala SMK (manajerial, kewirausahaan dan supervisi pembelajaran) dalam penguatan kerja sama, inovasi, dan pengelolaan sekolah berbasis dunia kerja.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
D.17.6	Pengelolaan Bursa Kerja	Pengelolaan Bursa Kerja Khusus dalam meningkatkan keberkerjaan	Asesmen Nasional	2022-11	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi
	Khusus dalam meningkatkan kebermanfaatan kepekerjaan lulusan SMK	lulusan SMK, termasuk mendapatkan komitmen dunia kerja dalam penyerapan lulusan SMK	(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
D.17.7	Komite sekolah terlibat dalam mengembangkan kerjasama dunia kerja	Tingkat keterlibatan komite sekolah dalam memberi dukungan peluang kerjasama dengan dunia kerja, finansial, dan ide pengelolaan sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
D.17.8	Praktisi dunia kerja yang mengajar di SMK	Tingkat keterlaksanaan pembelajaran yang diampu oleh guru tamu atau instruktur kejuruan dari dunia kerja, meliputi pengaturan jadwal, jumlah jam, dan cakupan kompetensi/konsentrasi keahlian yang ada di SMK	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
D.17.9	Guru SMK melakukan magang di dunia kerja	Tingkat keterlaksanaan dan persentase guru magang di dunia kerja	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Tidak	Ya
D.21	Kesenjangan fasilitas satuan pendidikan	Tingkat kesenjangan fasilitas satuan pendidikan yang terdiri dari fasilitas ruang satuan pendidikan, sanitasi satuan pendidikan, bahan dan fasilitas	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		belajar literasi dan TIK.	Riset, dan Teknologi)						
D.21.1	Kesenjangan fasilitas ruang satuan pendidikan	Tingkat kesenjangan fasilitas ruang satuan pendidikan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.21.2	Kesenjangan sanitasi satuan pendidikan	Tingkat kesenjangan sanitasi satuan pendidikan.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.21.3	Kesenjangan bahan dan fasilitas belajar literasi	Tingkat kesenjangan bahan dan fasilitas belajar literasi.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
D.21.4	Kesenjangan fasilitas TIK	Tingkat kesenjangan fasilitas TIK.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Detail Kriteria Capaian

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
D.1	Kurang	Suasana pembelajaran yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif belum diberikan oleh guru.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.	54.01 s.d. 70.00	Baik	Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.	70.01 s.d. 100.00
D.1.1	Kurang	Suasana kelas belum kondusif untuk melangsungkan pembelajaran dan hanya sebagian kecil guru yang berupaya aktif untuk melibatkan peserta didik dalam pengelolaan kelas.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Sebagian kelas suasananya kondusif untuk melangsungkan pembelajaran dan sejumlah guru berupaya aktif untuk melibatkan peserta didik dalam pengelolaan kelas.	54.01 s.d. 70.00	Baik	Seluruh kelas suasananya kondusif untuk melangsungkan pembelajaran dan guru berupaya aktif untuk melibatkan peserta didik dalam pengelolaan kelas.	70.01 s.d. 100.00
D.1.2	Kurang	Dukungan afektif berupa perhatian, kepedulian dan umpan balik untuk meningkatkan ekspektasi akademik, diberikan oleh guru ketika diminta Peserta	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Dukungan afektif berupa perhatian, kepedulian dan umpan balik untuk meningkatkan ekspektasi akademik,	54.01 s.d. 70.00	Baik	Dukungan afektif berupa perhatian, kepedulian dan umpan balik untuk meningkatkan ekspektasi akademik secara konstruktif telah	70.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		didik.			diberikan guru sesuai hasil pemetaan kebutuhan Peserta didik.			diberikan oleh guru.	
D.1.3	Kurang	Aktivasi kognitif dalam proses pembelajaran berupa menciptakan iklim pembelajaran terbuka dengan memberikan instruksi, panduan dan aktivitas yang interaktif pada pembelajaran literasi dan numerasi yang dipraktekkan oleh guru masih bersifat pasif.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Aktivasi kognitif dalam proses pembelajaran berupa menciptakan iklim pembelajaran terbuka dengan memberikan instruksi, panduan dan aktivitas yang interaktif pada pembelajaran literasi dan numerasi yang dipraktekkan oleh guru bersifat terbatas.	54.01 s.d. 70.00	Baik	Aktivasi kognitif dalam proses pembelajaran berupa menciptakan iklim pembelajaran terbuka dengan memberikan instruksi, panduan dan aktivitas yang interaktif pada pembelajaran literasi dan numerasi yang dipraktekkan oleh guru bersifat konstruktif.	70.01 s.d. 100.00
D.2	Kurang	Upaya peningkatan kualitas pembelajarannya sporadis hanya untuk sekedar menyelesaikan tugas. Guru menggunakan cara berulang untuk melakukan pembelajaran dan tidak nampak adanya proses reflektif.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Kegiatan pengembangan kualitas pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur. Guru belum konsisten melakukan refleksi pembelajaran, mengeksplorasi referensi	54.01 s.d. 70.00	Baik	Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan	70.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
					pengajaran baru, dan mencetuskan inovasi baru.			pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik.	
D.2.1	Kurang	Guru pasif mencari referensi pengajaran melalui buku, seminar, diskusi, praktik baik guru lain, dll untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga perlu pendampingan dalam mengaktifkan semangat belajar guru.	0.00 s.d. 46.99	Sedang	Guru belum secara intensif mencari referensi pengajaran melalui buku, seminar, diskusi, praktik baik guru lain, dll untuk meningkatkan kualitas pengajaran, namun masih perlu ditingkatkan intensitasnya.	47.00 s.d. 53.00	Baik	Guru sudah aktif mencari referensi pengajaran melalui buku, seminar, diskusi, praktik baik guru lain, dll untuk meningkatkan kualitas pengajaran.	53.01 s.d. 100.00
D.2.2	Kurang	Proses refleksi dilakukan hanya ketika menghadapi permasalahan dalam proses pembelajaran. Peningkatan kualitas melalui proses refleksi belum dilakukan secara konsisten.	0.00 s.d. 49.49	Sedang	Proses refleksi untuk peningkatan kualitas yang dilakukan, tidak terbatas ketika terjadi permasalahan, namun, belum dilakukan secara rutin dan konsisten.	49.50 s.d. 56.50	Baik	Proses refleksi telah secara rutin dan konsisten, ditindaklanjuti dengan pencarian sumber belajar baik dari buku, diskusi, praktek baik orang lain, maupun berbagai sumber belajar lainnya untuk peningkatan kualitas dan pengembangan inovasi.	56.51 s.d. 100.00
D.2.3	Kurang	Guru pasif mencari	0.00 s.d. 52.99	Sedang	Guru mulai aktif	53.00 s.d. 59.00	Baik	Guru terbiasa	59.01 s.d.

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		cara, sumber, dan strategi pengajaran baru dalam rangka melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman Peserta didik terhadap materi pembelajaran.			mencari cara, sumber, dan strategi pengajaran baru dalam rangka melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman Peserta didik terhadap materi pembelajaran.			mencari cara, sumber, dan strategi pengajaran baru dalam rangka melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman Peserta didik terhadap materi pembelajaran.	100.00
D.3	Kurang	Kepemimpinan instruksional belum mengacu pada visi misi sekolah, belum mendorong perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar Peserta didik dan belum mengembangkan program, sistem insentif dan sumber daya yang mendukung guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Kepemimpinan instruksional mengarah pada visi-misi sekolah sehingga mendorong sebagian perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran mulai mengarah pada orientasi peningkatan hasil belajar Peserta didik dengan adanya program, sistem insentif atau sumber daya yang mulai mendukung guru melakukan	54.01 s.d. 70.00	Baik	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi sekolah secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga sekolah sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar Peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau	70.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
					refleksi dan perbaikan pembelajaran.			sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	
D.3.1	Kurang	Visi-misi sekolah tidak menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kerja sekolah serta tidak dikomunikasikan kepada warga sekolah.	0.00 s.d. 49.99	Sedang	Visi-misi sekolah menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kerja sekolah serta dikomunikasikan kepada warga sekolah.	50.00 s.d. 60.00	Baik	Visi-misi sekolah menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja sekolah serta dikomunikasikan kepada warga sekolah yang dipantau kemajuan realisasi mewujudkan visi-misi sekolah menggunakan data.	60.01 s.d. 100.00
D.3.2	Kurang	Perencanaan pembelajaran, praktik pembelajaran, dan praktik asesmen di satuan pendidikan belum berorientasi pada peningkatan hasil belajar Peserta didik.	0.00 s.d. 48.99	Sedang	Perencanaan pembelajaran, praktik pembelajaran, dan praktik asesmen di satuan pendidikan berorientasi pada peningkatan hasil belajar Peserta didik.	49.00 s.d. 54.00	Baik	Perencanaan pembelajaran, praktik pembelajaran, dan praktik asesmen di satuan pendidikan sudah berorientasi pada peningkatan hasil belajar Peserta didik.	54.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
D.3.3	Kurang	Sekolah belum memiliki program, sistem insentif, dan sumber daya yang mendukung guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	0.00 s.d. 47.99	Sedang	Sekolah sudah memiliki program, sistem insentif, dan sumber daya yang mulai mendukung guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	48.00 s.d. 50.00	Baik	Sekolah sudah memiliki program, sistem insentif, dan sumber daya yang telah mendukung guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	50.01 s.d. 100.00
D.4	Kurang	Satuan pendidikan belum mendukung terciptanya iklim keamanan dalam aspek kesejahteraan psikologis, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, satuan pendidikan harus melakukan intervensi dengan memberikan pengetahuan dan kapasitas kepala sekolah dan guru untuk mendukung terciptanya iklim keamanan di lingkungan sekolah.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Satuan pendidikan mulai mengembangkan iklim keamanan dalam aspek kesejahteraan psikologis, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, satuan pendidikan dapat melanjutkan intervensi dengan meningkatkan kemampuan mencegah dan menangani	54.01 s.d. 70.00	Baik	Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan	70.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
					kasus di lingkungan sekolah.			sekolah.	
D.4.1	Kurang	Peserta didik belum merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan satuan pendidikan.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Peserta didik merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan sekolah pada situasi-situasi tertentu saja.	54.01 s.d. 70.00	Baik	Peserta didik merasa aman, nyaman, dan sejahtera ketika berada di lingkungan sekolah.	70.01 s.d. 100.00
D.4.2	Kurang	Guru belum merasa menjadi bagian dari satuan pendidikan sehingga mereka merasa kurang menikmati perannya sebagai seorang pendidik.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Guru masih belum sepenuhnya merasa sebagai bagian dari satuan pendidikan sehingga mereka menikmati perannya sebagai seorang pendidik hanya pada situasi tertentu saja.	54.01 s.d. 70.00	Baik	Guru merasa menjadi bagian tak terpisahkan dari satuan pendidikan sehingga mereka sudah sepenuhnya antusias dalam menjalani peran sebagai seorang pendidik.	70.01 s.d. 100.00
D.4.3	Kurang	Kepala sekolah dan guru belum yakin dengan pengetahuan dan pemahaman, sehingga perlu mendapat dukungan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang penanganan perundungan.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Kepala sekolah dan guru cukup yakin dengan pengetahuan dan pemahaman, tetapi tetap perlu mendapat dukungan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang	54.01 s.d. 70.00	Baik	Kepala sekolah dan guru sudah yakin dengan pengetahuan dan pemahaman tentang penanganan perundungan, serta mungkin masih memerlukan dukungan untuk meningkatkan	70.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
					penanganan perundungan,.			pengetahuan dan pemahaman.	
D.4.4	Kurang (xx% siswa aman terhadap perundungan di lingkungan sekolah)	Frekuensi tinggi dan harus melakukan intervensi pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan.	0.00 s.d. 40.01	Sedang (xx% siswa aman terhadap perundungan di lingkungan sekolah)	Frekuensi sedang tapi tetap perlu melakukan intervensi pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan.	40.02 s.d. 57.06	Baik (xx% siswa aman terhadap perundungan di lingkungan sekolah)	Tidak terjadi perundungan di satuan pendidikan. Meskipun tetap perlu ada pencegahan perundungan di satuan pendidikan.	57.07 s.d. 100.00
D.4.5	Kurang	Di satuan pendidikan kasus hukuman fisik sering terjadi karena kepala sekolah dan guru masih menilai hukuman fisik sebagai hal yang wajar. Satuan pendidikan harus melakukan intervensi pencegahan dan penanganan hukuman fisik pada peserta didik.	0.00 s.d. 30.29	Sedang	Di satuan pendidikan masih terjadi kasus hukuman fisik meskipun kepala sekolah dan guru sudah mengenal konsepsi dan cukup yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya menangani hukuman fisik. Perlu dilakukan intervensi pencegahan dan penanganan hukuman fisik pada peserta didik.	30.30 s.d. 52.96	Baik	Satuan pendidikan aman dari kasus hukuman fisik. Kepala sekolah dan guru telah memiliki konsepsi yang tepat dan yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya terkait hukuman fisik.	52.97 s.d. 100.00
D.4.6	Kurang (xx% siswa aman terhadap	Semua Peserta didik melihat/mengetahui kekerasan fisik yang	SD/MI Sederajat: 0.00 s.d. 36.07	Sedang (xx% siswa aman terhadap	Sebagian Peserta didik melihat/mengeta	SD/MI Sederajat: 36.08	Baik (xx% siswa aman terhadap	Peserta didik tidak pernah melihat/mengeta	SD/MI Sederajat:

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
	kekerasan fisik di lingkungan sekolah)	terjadi di satuan pendidikan.	SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sederajat: 0.00 s.d. 28.50	kekerasan fisik di lingkungan sekolah)	hui kekerasan fisik yang terjadi di satuan pendidikan.	s.d. 54.27 SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sederajat: 28.51 s.d. 51.21	kekerasan fisik di lingkungan sekolah)	hui kekerasan fisik yang terjadi di satuan pendidikan.	54.28 s.d. 100.00 SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sederajat: 51.22 s.d. 100.00
D.4.7	Kurang	Di satuan pendidikan masih terjadi pelecehan seksual. Kepala sekolah dan guru masih perlu memahami konsep, definisi dan bentuk-bentuk pelecehan seksual. Satuan pendidikan harus mendapat intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang pencegahan dan penanganan kasus pelecehan seksual.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Di satuan pendidikan jarang terjadi kasus pelecehan seksual. Kepala sekolah dan guru sudah memahami konsep, definisi dan bentuk-bentuk pelecehan seksual, namun belum cukup yakin dengan kemampuannya dalam mencegah dan menangani kasus pelecehan seksual.	54.01 s.d. 70.00	Baik	Satuan pendidikan aman dari kasus pelecehan seksual. Kepala sekolah dan guru sudah memahami dan meyakini konsep, definisi, bentuk, cara pencegahan dan kemampuan penanganan pelecehan seksual.	70.01 s.d. 100.00
D.4.8	Kurang (xx% siswa aman terhadap pelecehan seksual di lingkungan sekolah)	Sering terjadinya pelecehan seksual di satuan pendidikan.	SD/MI Sederajat: 0.00 s.d. 37.59 SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sederajat: 0.00 56.48	Sedang (xx% siswa aman terhadap pelecehan seksual di lingkungan sekolah)	Jarang terjadinya pelecehan seksual di satuan pendidikan.	SD/MI Sederajat: 37.60 s.d. 51.85 SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sederajat: 56.49 s.d. 67.04	Baik (xx% siswa aman terhadap pelecehan seksual di lingkungan sekolah)	Tidak ada pelecehan seksual di satuan pendidikan.	SD/MI Sederajat: 51.86 s.d. 100.00 SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sederajat: 67.05 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
D.4.9	Kurang	Di satuan pendidikan kasus terkait penyalahgunaan rokok, minuman keras dan narkoba sering terjadi karena kepala sekolah dan guru belum memahami pengertian dan penyalahgunaannya. Satuan pendidikan harus melakukan intervensi pencegahan dan penanganan terkait penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba pada peserta didik.	0.00 s.d. 36.45	Sedang	Di satuan pendidikan masih terjadi kasus terkait penyalahgunaan rokok, minuman keras dan narkoba karena kepala sekolah dan guru hanya memahami pengertian, namun tidak memahami contoh penyalahgunaan . Perlu dilakukan intervensi pencegahan dan penanganan terkait penyalahgunaan rokok, minuman keras dan narkoba pada peserta didik.	36.46 s.d. 46.17	Baik	Satuan pendidikan aman dari kasus penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba. Kepala sekolah dan guru memahami pengertian dan contoh penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba.	46.18 s.d. 100.00
D.4.10	Kurang (xx% siswa aman terhadap aktivitas yang berkaitan dengan narkoba di lingkungan sekolah)	Frekuensi tinggi dan harus melakukan intervensi pencegahan dan penanganan aktivitas yang berkaitan dengan rokok, minuman keras dan narkoba di satuan pendidikan.	SD/MI Sederajat: 0.00 s.d. 54.05 SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sederajat: 0.00 s.d. 35.01	Sedang (xx% siswa aman terhadap aktivitas yang berkaitan dengan narkoba di lingkungan sekolah)	Frekuensi sedang tapi tetap perlu melakukan intervensi pencegahan dan penanganan aktivitas yang berkaitan dengan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan	SD/MI Sederajat: 54.06 s.d. 56.87 SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sederajat: 35.02 s.d. 65.58	Baik (xx% siswa aman terhadap aktivitas yang berkaitan dengan narkoba di lingkungan sekolah)	Tidak ditemukan aktivitas yang berkaitan dengan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan. Meskipun tetap perlu ada pencegahan dan penanganan	SD/MI Sederajat: 56.88 s.d. 100.00 SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sederajat: 65.59 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
					pendidikan.			aktivitas yang berkaitan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.	
D.5	Tinggi	Kesenjangan sangat tinggi indeks iklim keamanan baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Ada kesenjangan indeks iklim keamanan baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	54.01 s.d. 70.00	Rendah	Tidak ada perbedaan indeks iklim keamanan baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	70.01 s.d. 100.00
D.5.2	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada iklim keamanan antar satuan pendidikan berdasarkan kelompok status sosial ekonomi.	3.51 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan iklim keamanan antar satuan pendidikan berdasarkan kelompok status sosial ekonomi.	2.00 s.d. 3.50	Rendah	Tidak ada perbedaan indeks iklim keamanan antar satuan pendidikan berdasarkan kelompok status sosial ekonomi.	0.00 s.d. 1.99
D.5.3	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada iklim keamanan antar satuan pendidikan yang berada di wilayah urban dan rural.	0.21 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan iklim keamanan antar satuan pendidikan yang berada di wilayah urban dan rural.	0.10 s.d. 0.20	Rendah	Tidak ada perbedaan indeks iklim keamanan antar satuan pendidikan yang berada di daerah urban dan daerah rural.	0.00 s.d. 0.09
D.6	Kurang	Satuan Pendidikan belum mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender, dimana keduanya cenderung	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Satuan Pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok	54.01 s.d. 70.00	Baik	Satuan Pendidikan secara aktif mensosialisasikan dan menyuarkan dukungan akan	70.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		melihat posisi suatu kelompok gender lebih tinggi dari kelompok gender lainnya.			gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.			pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.	
D.6.1	Kurang	Satuan Pendidikan belum mewujudkan pemahaman dan sikap dalam mendukung kesetaraan gender.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Satuan Pendidikan belum konsisten dalam mewujudkan pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan gender.	54.01 s.d. 70.00	Baik	Satuan Pendidikan secara aktif dan konsisten mewujudkan pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan gender.	70.01 s.d. 100.00
D.6.2	Kurang	Satuan pendidikan belum menunjukkan perilaku yang mendukung kesetaraan gender.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Satuan pendidikan belum konsisten menunjukkan perilaku yang mendukung kesetaraan gender.	54.01 s.d. 70.00	Baik	Satuan pendidikan secara konsisten menunjukkan perilaku yang mendukung kesetaraan gender.	70.01 s.d. 100.00
D.7	Tinggi	Kesenjangan sangat tinggi indeks iklim kesetaraan gender baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Ada kesenjangan indeks iklim kesetaraan gender baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	54.01 s.d. 70.00	Rendah	Tidak ada perbedaan indeks iklim kesetaraan gender baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	70.01 s.d. 100.00
D.7.2	Tinggi	Terdapat perbedaan	8.01 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat	4.00 s.d. 8.00	Rendah	Tidak ada	0.00 s.d. 3.99

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		sangat tinggi pada iklim kesetaraan gender antar satuan pendidikan berdasarkan kelompok status sosial ekonomi.			perbedaan iklim kesetaraan gender antar satuan pendidikan berdasarkan kelompok status sosial ekonomi			perbedaan indeks iklim kesetaraan gender antar satuan pendidikan berdasarkan kelompok status sosial ekonomi.	
D.7.3	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada iklim kesetaraan gender antar satuan pendidikan yang berada di wilayah urban dan rural.	0.21 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan iklim kesetaraan gender antar satuan pendidikan yang berada di wilayah urban dan rural.	0.10 s.d. 0.20	Rendah	Tidak ada perbedaan indeks iklim kesetaraan gender antar satuan pendidikan yang berada di daerah urban dan daerah rural.	0.00 s.d. 0.09
D.8	Kurang	Satuan pendidikan belum mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, budaya, dan gender; memperkuat nasionalisme.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, budaya, dan gender; memperkuat	54.01 s.d. 70.00	Baik	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	70.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
					nasionalisme.				
D.8.1	Kurang	Satuan pendidikan tidak mau menerima dan menghargai keragaman agama/kepercayaan dan budaya di sekolah.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Satuan pendidikan mengakui adanya keragaman agama/kepercayaan dan budaya, tetapi tidak sepenuhnya menerima keragaman tersebut.	54.01 s.d. 70.00	Baik	Satuan pendidikan mengakui, menghargai, menerima, mendukung dan merawat keragaman agama/kepercayaan dan budaya.	70.01 s.d. 100.00
D.8.2	Kurang	Satuan pendidikan hanya mendukung dan mengakomodasi peserta didik tertentu untuk mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Satuan pendidikan mendukung dan mengakomodir sebagian peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas.	54.01 s.d. 70.00	Baik	Satuan pendidikan mendukung dan mengakomodir semua peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas.	70.01 s.d. 100.00
D.9	Tinggi	Kesenjangan sangat tinggi indeks iklim kebinekaan baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Ada kesenjangan indeks iklim kebinekaan baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	54.01 s.d. 70.00	Rendah	Tidak ada perbedaan indeks iklim kebinekaan baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	70.01 s.d. 100.00
D.9.2	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada iklim kebinekaan antar satuan pendidikan	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Terdapat perbedaan iklim kebinekaan antar satuan pendidikan	54.01 s.d. 70.00	Rendah	Tidak ada perbedaan indeks iklim kebinekaan antar satuan pendidikan	70.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		berdasarkan kelompok status sosial ekonomi.			berdasarkan kelompok status sosial ekonomi.			berdasarkan kelompok status sosial ekonomi.	
D.9.3	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada iklim kebinekaan antar satuan pendidikan yang berada di wilayah urban dan rural.	3.51 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan iklim kebinekaan antar satuan pendidikan yang berada di wilayah urban dan rural.	1.50 s.d. 3.50	Rendah	Tidak ada perbedaan indeks iklim kebinekaan antar satuan pendidikan yang berada di daerah urban dan daerah rural.	0.00 s.d. 1.51
D.10	Kurang	Satuan pendidikan belum mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	0.21 s.d. 100.00	Sedang	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	0.10 s.d. 0.20	Baik	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	0.00 s.d. 0.09
D.10.1	Kurang	Satuan pendidikan membutuhkan pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan disabilitas.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Satuan pendidikan mulai memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik	54.01 s.d. 70.00	Baik	Satuan pendidikan sudah memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik	70.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
					dengan disabilitas.			dengan disabilitas.	
D.10.2	Kurang	Satuan pendidikan membutuhkan pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Satuan pendidikan mulai memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa.	54.01 s.d. 70.00	Baik	Satuan pendidikan sudah memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa.	70.01 s.d. 100.00
D.10.3	Kurang	Peserta didik belum memiliki pandangan yang positif, sehingga merasa tidak nyaman dan menolak untuk berteman dengan Peserta didik disabilitas.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Peserta didik mulai menerima keberadaan, namun masih ragu untuk berteman akrab dengan Peserta didik disabilitas.	54.01 s.d. 70.00	Baik	Peserta didik sudah menerima keberadaan Peserta didik disabilitas, sehingga merasa nyaman dan bisa berteman akrab.	70.01 s.d. 100.00
D.11	Tinggi	Kesenjangan sangat tinggi indeks iklim inklusivitas baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Ada kesenjangan indeks iklim inklusivitas baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	54.01 s.d. 70.00	Rendah	Tidak ada perbedaan indeks iklim inklusivitas baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	70.01 s.d. 100.00
D.11.2	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Terdapat perbedaan iklim	54.01 s.d. 70.00	Rendah	Tidak ada perbedaan indeks	70.01 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		iklim inklusivitas antar satuan pendidikan berdasarkan kelompok status sosial ekonomi.			inklusivitas antar satuan pendidikan berdasarkan kelompok status sosial ekonomi.			iklim inklusivitas antar satuan pendidikan berdasarkan kelompok status sosial ekonomi.	
D.11.3	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada iklim inklusivitas antar satuan pendidikan yang berada di wilayah urban dan rural.	4.01 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan iklim inklusivitas antar satuan pendidikan yang berada di wilayah urban dan rural.	2.00 s.d. 4.00	Rendah	Tidak ada perbedaan indeks iklim inklusivitas antar satuan pendidikan yang berada di daerah urban dan daerah rural.	0.00 s.d. 2.01
D.14	Tinggi	Kesenjangan sangat tinggi fasilitas literasi satuan pendidikan baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	0.16 s.d. 100.00	Sedang	Ada kesenjangan fasilitas literasi satuan pendidikan baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	0.08 s.d. 0.15	Rendah	Tidak ada perbedaan fasilitas literasi satuan pendidikan baik berdasar kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural.	0.00 s.d. 0.07
D.14.2	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada fasilitas pembelajaran literasi antar satuan pendidikan berdasarkan kelompok status sosial ekonomi.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Terdapat perbedaan fasilitas pembelajaran literasi antar satuan pendidikan berdasarkan kelompok status sosial ekonomi	54.01 s.d. 70.00	Rendah	Tidak ada perbedaan indeks fasilitas pembelajaran literasi antar satuan pendidikan berdasarkan kelompok status sosial ekonomi	70.01 s.d. 100.00
D.14.3	Tinggi	Terdapat perbedaan sangat tinggi pada fasilitas	4.01 s.d. 100.00	Sedang	Terdapat perbedaan fasilitas	2.01 s.d. 4.00	Rendah	Tidak ada perbedaan indeks fasilitas	0.00 s.d. 2.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		pembelajaran literasi antar satuan pendidikan yang berada di wilayah urban dan rural.			pembelajaran literasi antar satuan pendidikan yang berada di wilayah urban dan rural.			pembelajaran literasi antar satuan pendidikan yang berada di daerah urban dan daerah rural.	
D.17	Kurang	Perlu perhatian serius untuk peningkatan keselarasan SMK dan dunia kerja dalam aspek pembelajaran, kelembagaan, dan kompetensi SDM di SMK	1.00 s.d. 1.84	Sedang	SMK sudah mengupayakan keselarasan SMK dengan dunia kerja, namun perlu melakukan peningkatan kualitas pembelajaran, kelembagaan dan kompetensi SDM	1.85 s.d. 2.25	Baik	Sebagian besar aspek link and match di SMK telah selaras dengan dunia kerja	2.26 s.d. 3.00
D.17.1	Kurang	Sekolah belum menyusun kurikulum, melaksanakan praktik kerja lapangan, dan proses pembelajaran di kelas yang diselaraskan dengan standar dunia kerja dan skema SKKNI.	1.00 s.d. 1.84	Sedang	Sekolah sudah menyusun kurikulum, melaksanakan praktik kerja lapangan, dan proses pembelajaran di kelas yang diselaraskan dengan standar dunia kerja dan skema SKKNI yang meliputi sebagian komponen kurikulum di sebagian konsentrasi	1.85 s.d. 2.25	Baik	Sekolah sudah menyusun kurikulum, melaksanakan praktik kerja lapangan, dan proses pembelajaran di kelas yang diselaraskan dengan standar dunia kerja dan skema SKKNI yang meliputi seluruh komponen kurikulum di seluruh konsentrasi	2.26 s.d. 3.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
					keahlian, sesuai dengan standar prosedur.			keahlian, sesuai dengan standar prosedur.	
D.17.2	Kurang	Sekolah belum memiliki kerjasama dengan dunia kerja dalam penyelenggaraan, mekanisme, tahapan proses produksi, dan hasil <i>Teaching Factory</i> (TeFa).	0.00 s.d. 31.19	Sedang	Sekolah sedang merintis kerjasama dengan dunia kerja dalam penyelenggaraan, mekanisme, tahapan proses produksi, dan hasil <i>Teaching Factory</i> (TeFa).	31.20 s.d. 51.54	Baik	Sekolah memiliki kerjasama secara aktif dengan dunia kerja dalam penyelenggaraan, mekanisme, tahapan proses produksi, dan hasil <i>Teaching Factory</i> (TeFa).	51.55 s.d. 100.00
D.17.3	Kurang	Sekolah belum memiliki sarana prasarana pembelajaran yang spesifikasinya sesuai dengan dunia kerja.	1.00 s.d. 1.84	Sedang	Sekolah sedang berupaya memenuhi sarana prasarana pembelajaran yang spesifikasinya sesuai dengan dunia kerja dan pengelolaannya mencakup sebagian siswa.	1.85 s.d. 2.25	Baik	Sekolah memiliki sarana prasarana pembelajaran yang spesifikasinya sesuai dengan dunia kerja dan pengelolaannya mencakup seluruh siswa.	2.26 s.d. 3.00
D.17.4	Kurang	Sekolah masih berupaya melakukan peningkatan kualifikasi dan kompetensi PTK dan internalisasi budaya kerja	1.00 s.d. 1.84	Sedang	Sekolah sedang merintis dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi PTK serta internalisasi budaya kerja	1.85 s.d. 2.25	Baik	Sekolah melakukan peningkatan kualifikasi dan kompetensi PTK dan internalisasi budaya kerja secara optimal	2.26 s.d. 3.00
D.17.5	Kurang	Kepala Sekolah belum secara	1.00 s.d. 1.84	Sedang	Kepala Sekolah secara kontinyu	1.85 s.d. 2.25	Baik	Kepala Sekolah secara kontinyu	2.26 s.d. 3.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		kontinyu menjalankan kepemimpinan dalam aspek terkait aktivitas manajerial, kewirausahaan, dan supervisi pembelajaran.			menjalankan kepemimpinan dalam aspek manajerial, kewirausahaan, dan supervisi pembelajaran yang belum sepenuhnya berorientasi pada peningkatan mutu sekolah			menjalankan kepemimpinan dalam aspek manajerial, kewirausahaan, dan supervisi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan mutu sekolah	
D.17.6	Kurang	Sekolah belum sepenuhnya mengelola Bursa Kerja Khusus guna meningkatkan kebermanfaatan lulusan SMK	0.00 s.d. 23.29	Sedang	Sekolah mengupayakan mengelola Bursa Kerja Khusus guna meningkatkan kebermanfaatan lulusan SMK	23.30 s.d. 55.86	Baik	Sekolah mengelola Bursa Kerja Khusus yang terintegrasi dengan pihak terkait (Disnaker, dunia kerja) guna meningkatkan kebermanfaatan lulusan SMK.	55.87 s.d. 100.00
D.17.7	Kurang	Komite sekolah memberikan dukungan yang terbatas dalam menjalin kerjasama dengan dunia kerja, finansial, ide pengelolaan sekolah.	0.00 s.d. 1.00	Sedang	Komite sekolah mulai memberikan dukungan dalam menjalin kerjasama dengan dunia kerja, finansial, ide pengelolaan sekolah.	2.00 s.d. 3.00	Baik	Komite sekolah secara rutin memberikan dukungan dalam menjalin kerjasama dengan dunia kerja, finansial, ide pengelolaan sekolah.	4.00 s.d. 5.00
D.17.8	Kurang	Sekolah belum secara serius melakukan pengelolaan pembelajaran oleh	0.00 s.d. 26.58	Sedang	Sekolah mulai mengelola pembelajaran oleh guru tamu pada aspek	26.59 s.d. 55.57	Baik	Sekolah telah menunjukkan pengelolaan pembelajaran oleh guru tamu	55.58 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		guru tamu			perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan ketercakupan kompetensi/kon sentrasi keahlian yang ada			secara berkualitas	
D.17.9	Kurang	Perlu perhatian serius untuk melakukan peningkatan jumlah guru SMK yang melakukan magang di dunia kerja dan kualitas proses magang guru	0.00 s.d. 51.93	Sedang	Sekolah mulai mengelola magang guru sesuai standar dengan persentase keterlibatan yang cukup baik	51.94 s.d. 69.40	Baik	Sekolah telah menunjukkan pengelolaan magang guru secara berkualitas	69.41 s.d. 100.00
D.21	Kurang	Kesenjangan fasilitas satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 tinggi.	100.00 s.d. 65.00	Sedang	Kesenjangan fasilitas satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 sedang.	64.99 s.d. 50.00	Baik	Kesenjangan fasilitas satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 kecil.	49.99 s.d. 0.00
D.21.1	Kurang	Kesenjangan fasilitas ruang satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 tinggi.	100.00 s.d. 65.00	Sedang	Kesenjangan fasilitas ruang satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 sedang.	64.99 s.d. 50.00	Baik	Kesenjangan fasilitas ruang satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 kecil.	49.99 s.d. 0.00
D.21.2	Kurang	Kesenjangan fasilitas sanitasi satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 tinggi.	100.00 s.d. 65.00	Sedang	Kesenjangan fasilitas sanitasi satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 sedang.	64.99 s.d. 50.00	Baik	Kesenjangan fasilitas sanitasi satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 kecil.	49.99 s.d. 0.00
D.21.3	Kurang	Kesenjangan bahan	100.00 s.d. 65.00	Sedang	Kesenjangan	64.99 s.d. 50.00	Baik	Kesenjangan	49.99 s.d.

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		dan fasilitas belajar literasi satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 tinggi.			bahan dan fasilitas belajar literasi satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 sedang.			bahan dan fasilitas belajar literasi satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 kecil.	0.00
D.21.4	Kurang	Kesenjangan fasilitas TIK satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 tinggi.	100.00 s.d. 65.00	Sedang	Kesenjangan fasilitas TIK satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 sedang.	64.99 s.d. 50.00	Baik	Kesenjangan fasilitas TIK satuan pendidikan antara desil 10 dan desil 1 kecil.	49.99 s.d. 0.00

Dimensi E: Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Detail Indikator

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
E.1	Partisipasi warga sekolah	Keterlibatan warga sekolah dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
E.1.1	Partisipasi orang tua	Sekolah mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Riset, dan Teknologi)						
E.1.2	Partisipasi murid	Sekolah mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
E.2	Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu	Jumlah persentase nilai pembelanjaan non personil untuk peningkatan mutu pembelajaran dan GTK di satuan pendidikan per jenjang.	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
E.2.1	Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga	Persentase pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (Kementerian	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	kependidikan		Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
E.2.2	Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran	Persentase pembelanjaan sekolah untuk non personil kegiatan pembelajaran dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
E.3	Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran	Nilai komposit dari pembelanjaan BOS secara daring dan penggunaan SDS.	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
E.3.1	Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring	Jumlah pembelanjaan dana BOS melalui SIPLah dibagi total anggaran dana BOS yang dibelanjakan dalam satu tahun anggaran.	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
			Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
E.3.2	Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan	Jumlah sekolah yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS dan lengkap.	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
E.4	Proporsi pemanfaatan APBD untuk pendidikan	APBD fungsi pendidikan dibagi dengan total APBD.	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Kementerian Keuangan)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Tidak	Ya
E.5	Program dan kebijakan sekolah	Program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan,	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi.	Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
E.5.1	Program dan kebijakan sekolah tentang perundungan	Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih kuat di sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
E.5.2	Program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik	Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah penggunaan hukuman yang mengakibatkan rasa sakit secara fisik bagi siswa yang melakukan pelanggaran.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
E.5.3	Program dan	Ketersediaan dan penerapan	Asesmen	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
	kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual	program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh atau organ reproduksi seseorang.	Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
E.5.4	Program dan kebijakan sekolah tentang narkoba	Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan zat berbahaya lainnya (termasuk rokok dan minuman keras).	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
E.5.5	Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender	Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
E.5.6	Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah	Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan tentang pencegahan dan penanggulangan sikap serta perilaku yang menolak keragaman agama dan budaya di sekolah.	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Ya	Ya	Ya
E.7	Indeks Fasilitas Satuan Pendidikan	Indeks fasilitas satuan pendidikan yang terdiri dari indeks fasilitas ruang satuan pendidikan, sanitasi satuan pendidikan, bahan dan	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan,	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Nomor Indikator	Nama Indikator	Definisi Indikator	Sumber Data	Waktu Pemutakhiran Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Tingkat Satuan Pendidikan	Tingkat Kabupaten/ Kota	Tingkat Provinsi
		fasilitas belajar literasi, dan fasilitas TIK.	Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)						
E.7.1	Indeks Fasilitas Ruang Satuan Pendidikan	Indeks yang menggambarkan ketersediaan ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
E.7.2	Indeks Sanitasi Satuan Pendidikan	Indeks yang menggambarkan ketersediaan air layak, tempat cuci tangan, dan toilet.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
E.7.3	Indeks Bahan dan Fasilitas Belajar Literasi	Indeks yang menggambarkan ketersediaan bahan belajar literasi.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya
E.7.4	Indeks Fasilitas TIK	Indeks yang menggambarkan ketersediaan fasilitas TIK.	Data Pokok Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)	2022-11	0.00	100.00	Tidak	Ya	Ya

Detail Kriteria Capaian

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
E.1	Kurang	Satuan pendidikan sangat terbatas melibatkan orang tua dan murid dalam berbagai kegiatan di satuan pendidikan.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan murid dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik	54.01 s.d. 70.00	Baik	Satuan pendidikan telah melibatkan orang tua dan murid baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik secara keseluruhan di satuan pendidikan	70.01 s.d. 100.00
E.1.1	Kurang	Satuan pendidikan masih sangat terbatas melibatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan di satuan pendidikan	0.00 s.d. 59.18	Sedang	Satuan pendidikan melibatkan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik	59.19 s.d. 75.14	Baik	Satuan pendidikan melibatkan peserta didik baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik di satuan pendidikan	75.15 s.d. 100.00
E.1.2	Kurang	Sekolah belum memiliki program dan kebijakan tentang pencegahan dan penanganan perundungan	0.00 s.d. 43.62	Sedang	Sekolah sudah memiliki program dan kebijakan tentang pencegahan dan penanganan	43.63 s.d. 83.73	Baik	Sekolah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara	83.74 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
					perundungan tetapi belum dilaksanakan secara konsisten			konsisten tentang pencegahan dan penanganan perundungan	
E.2	Kurang	Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang rendah	0.00 s.d. 29.69	Sedang	Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang cukup	29.70 s.d. 59.40	Baik	Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang tinggi	59.41 s.d. 100.00
E.2.1	Kurang	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang rendah	0.00 s.d. 4.61	Sedang	Satuan pendidikan telah memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang cukup	4.62 s.d. 11.88	Baik	Satuan pendidikan telah memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang tinggi	11.89 s.d. 100.00
E.2.2	Kurang	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-personil mutu pembelajaran yang rendah	0.00 s.d. 27.89	Sedang	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-personil	27.90 s.d. 55.80	Baik	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-	55.81 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
					mutu pembelajaran yang cukup			personil mutu pembelajaran yang tinggi	
E.3	Kurang	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang rendah	0.00 s.d. 39.99	Sedang	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang cukup	40.00 s.d. 59.99	Baik	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi	60.00 s.d. 100.00
E.3.1	Kurang	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang rendah	0.00 s.d. 8.39	Sedang	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang cukup	8.40 s.d. 16.80	Baik	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi	16.81 s.d. 100.00
E.3.2	Kurang	Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS masih rendah	0.00 s.d. 49.99	Sedang	Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS cukup	50.00 s.d. 74.99	Baik	Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS tinggi	75.00 s.d. 100.00
E.4	Kurang	Daerah mengalokasikan proporsi APBD untuk pendidikan belum memenuhi kewajibannya sebesar minimal 20%	0.00 s.d. 14.99	Sedang	Daerah mengalokasikan proporsi APBD untuk pendidikan	15.00 s.d. 19.99	Baik	Daerah mengalokasikan proporsi APBD untuk pendidikan	20.00 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
					hampir memenuhi kewajibannya sebesar minimal 20%			sesuai dengan kewajibannya sebesar minimal 20%	
E.5	Kurang	Satuan pendidikan masih sangat terbatas melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan di satuan pendidikan.	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik	54.01 s.d. 70.00	Baik	Satuan pendidikan melibatkan orang tua baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik secara keseluruhan di satuan pendidikan	70.01 s.d. 100.00
E.5.1	Kurang	Satuan pendidikan sangat terbatas melibatkan orang tua dan murid dalam berbagai kegiatan di satuan pendidikan	0.00 s.d. 34.08	Sedang	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan murid dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik	34.09 s.d. 60.08	Baik	Satuan pendidikan telah melibatkan orang tua dan murid baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik secara keseluruhan di satuan pendidikan	60.09 s.d. 100.00
E.5.2	Kurang	Sekolah belum memiliki program dan kebijakan sekolah yang	0.00 s.d. 47.70	Sedang	Sekolah sudah cukup memiliki	47.71 s.d. 86.52	Baik	Sekolah sudah cukup	86.53 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		bertujuan mencegah dan menangani hukuman fisik di satuan pendidikan			program dan kebijakan yang bertujuan mencegah dan menangani hukuman fisik di satuan pendidikan			memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah dan menangani hukuman fisik di satuan pendidikan	
E.5.3	Kurang	Sekolah belum memiliki program dan kebijakan sekolah yang bertujuan mencegah dan menangani terjadinya pelecehan seksual di satuan pendidikan	0.00 s.d. 39.79	Sedang	Sekolah sudah memiliki program dan kebijakan yang bertujuan mencegah dan menangani terjadinya pelecehan seksual di satuan pendidikan, namun belum dilaksanakan secara konsisten.	39.80 s.d. 87.13	Baik	Sekolah sudah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah dan menangani terjadinya pelecehan seksual di satuan pendidikan	87.14 s.d. 100.00
E.5.4	Kurang	Sekolah belum memiliki program dan kebijakan sekolah yang bertujuan mencegah dan menangani aktivitas atau kasus	0.00 s.d. 17.94	Sedang	Sekolah sudah memiliki program dan kebijakan yang	17.95 s.d. 54.49	Baik	Sekolah sudah memiliki program dan	54.50 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
		penyalahgunaan narkoba di satuan pendidikan			bertujuan mencegah dan menangani aktivitas atau kasus penyalahgunaan narkoba di satuan pendidikan, namun belum dilaksanakan secara konsisten.			kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah dan menangani aktivitas atau kasus penyalahgunaan narkoba di satuan pendidikan.	
E.5.5	Kurang	Peserta didik belum merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan satuan pendidikan	0.00 s.d. 54.00	Sedang	Peserta didik merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan sekolah pada situasi-situasi tertentu saja	54.01 s.d. 70.00	Baik	Peserta didik merasa aman, nyaman, dan sejahtera ketika berada di lingkungan sekolah	70.01 s.d. 100.00
E.5.6	Kurang	Sekolah belum memiliki rencana program dan kebijakan tentang pencegahan dan penanganan kasus intoleransi di satuan pendidikan	0.00 s.d. 47.22	Sedang	Sekolah memiliki rencana program dan kebijakan tentang pencegahan dan penanganan kasus intoleransi di satuan pendidikan, tetapi belum	47.23 s.d. 85.55	Baik	Sekolah telah memiliki dan menjalankan program dan kebijakan tentang pencegahan dan penanganan kasus intoleransi di satuan pendidikan	85.56 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
					diterapkan			secara konsisten	
E.7	Kurang	Satuan Pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas satuan pendidikan yang rendah	0.00 s.d. 49.99	Sedang	Satuan Pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas satuan pendidikan yang sedang	50.00 s.d. 69.99	Baik	Satuan Pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas satuan pendidikan yang tinggi	70.00 s.d. 100.00
E.7.1	Kurang	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium yang rendah	0.00 s.d. 49.99	Sedang	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium yang sedang	50.00 s.d. 69.99	Baik	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium yang tinggi	70.00 s.d. 100.00
E.7.2	Kurang	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan air kayak, tempat cuci tangan dengan sabun, dan toilet yang rendah	0.00 s.d. 49.99	Sedang	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan air kayak, tempat cuci tangan dengan sabun, dan toilet yang sedang	50.00 s.d. 69.99	Baik	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan air kayak, tempat cuci tangan dengan sabun, dan toilet yang tinggi	70.00 s.d. 100.00
E.7.3	Kurang	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan bahan dan fasilitas belajar literasi yang rendah	0.00 s.d. 49.99	Sedang	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan	50.00 s.d. 69.99	Baik	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan	70.00 s.d. 100.00

Nomor Indikator	Label Merah	Definisi Label Merah	Rentang Nilai Label Merah	Label Kuning	Definisi Label Kuning	Rentang Nilai Label Kuning	Label Hijau	Definisi Label Hijau	Rentang Nilai Label Hijau
					bahan dan fasilitas belajar literasi yang sedang			bahan dan fasilitas belajar literasi yang tinggi	
E.7.4	Kurang	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas TIK yang rendah	0.00 s.d. 49.99	Sedang	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas TIK yang sedang	50.00 s.d. 69.99	Baik	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas TIK yang tinggi	70.00 s.d. 100.00

KEPALA BADAN,

TTD.

ANINDITO ADITOMO

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Subbagian Tata Usaha,



JIFAN FIRMANSYAH
NIP 198210152009121003